

**EFEKTIFITAS METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIDATO SISWA
KELAS VI MI AL-HIKMAH GAYAMSARI PADA MUATAN
PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Tugas dan Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Firman Sam Aliffian

NIM : 1903096116

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

KENYATAAN KEASLIAN

KENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firman Sam Aliffian

NIM : 1903096116

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

EFEKTIFITAS METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIDATO SISWA KELAS VI MI AL-HIKMAH GAYAMSARI PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA.

Secara keseluruhan merupakan hasil penelitian kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 04 Februari 2024



Firman Sam Aliffian

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : EFEKTIFITAS METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERPIDATO SISWA KELAS VI MI AL-HIKMAH
GAYAMSARI PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Penulis : Firman Sam Aliffian
NIM : 1903096116

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Setelah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 25 Juli 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Dr. Hamdan Husain Batubara, M.Pd.I.
NIP. 198908222019031014

Sekretaris Sidang/Penguji,

Muhammad Rofiq, M.Pd.
NIP. 199101152019031013

Penguji Utama I,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015

Penguji Utama II,

Ahmad Muhammad Kamil, M.Pd.
NIP. 199202172020121003



Pembimbing,

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.
NIP. 1976013002005012001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 04 Februari 2024

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Efektifitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpidato Siswa Kelas VI MI AL-Hikmah Gayamsari Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia.**

Nama : Firman Sam Aliffian

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Pembimbing,



Hj. Zulaikhah, M. Ag, M. Pd.

NIP.197601302005012001

ABSRTRAK

Judul : Efektifitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpidato Siswa Kelas VI MI AL-Hikmah Gayamsari Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Nama : Firman Sam Aliffian

Nim : 1903096116

Skripsi ini membahas mengenai efektifitas penggunaan metode demonstrasi terhadap meningkatkan keterampilan berpidato pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI MI AL-Hikmah Gayamsari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode demonstrasi dalam meningkatkan ketrampilan berpidato. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian *One Grub Pretest-Postest* dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, tes dan wawancara yang mana pelaksanaannya pada kelas VI MI AL-Hikmah Gayamsari dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 siswa. Adapun teknik analisis pengumpulan data menggunakan uji prasyarat normalitas, uji hipotesis (uji-t), dan analisis data deskriptif. Berdasarkan data yang telah diperoleh nilai rata-rata sebelum dilakukannya *tretment* menggunakan metode demonstrasi (*pretest*) 51,75 dan nilai rata-rata sesudah dilakukannya *tretment* menggunakan metode demonstrasi (*posstes*) 75,50, dan hasil uji-t (*paired sample tes*) dengan hasil $p = 51,75 < 75,50$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

Kata kunci : *Metode demonstrasi, Ketrampilan berpidato, mata pelajaran Bahasa Indonesia*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan taufiq, serta hidayah dan inayah-Nya sehingga dalam keadaan sehat walafiyat. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Semoga mendapatkan syafaat baik di dunia maupun di akhirat. Amin ya rabbal ‘alamin.

Alhamdulillah, atas izin dan pertolongan dari Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Efektifitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Ketrampilan Berpidato Siswa Kelas VI MI AL-Hikmah Gayamsari Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia”**. Ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) Pendidikan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
2. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

3. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
5. Kepala MI AL-HIKMAH Gayamsari Ibu Sri Zuniati, S.Sos, S.Pd, beserta staf dan dewan guru yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Ibu Tutik selaku guru kelas VI yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
7. Bapak tercinta Samingin dan Ibu tersayang Tri Retno Kusumawati yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a dan semangat baik moril maupun materil yang sangat luar biasa.
8. Adik-adiku (Firman Sam Nurul Ikhsan dan Firmannisa Rizkya Rahma) yang telah memberikan semangat serta dukungannya.
9. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan serta do'a dan semangatnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
10. Siti Nur Hidayati yang selalu penulis repotkan dan selalu memberikan semangat serta dukungan dan do'a kepada penulis.
11. Keluarga Siti Nur Hidayati yang telah memberikan dukungan dan semangat pada penulis.

12. Temanku instansi sekolah SD AL-Hikmah Gayamsari yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dan yang memberikan semangat serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman PGMI angkatan 2019 khususnya kelas PGMI C.
14. Teman-teman PPL MI AL-HIKMAH Gayamsari dan KKN di Dusun Pagergedog yang selalu memberikan semangat.
15. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesainya sekripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas kebaiakan mereka semua dengan sebaik-baiknya

Akhir penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wacana bagi dunia pendidikan Indonesia. Aamiin...

Semarang, 13 Juni 2023

Penulis

Firman Sam Aliffian

1903096116

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| SKRIPSI | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II METODE DEMONSTRASI DAN KETERAMPILAN | |
| BERPIDATO..... | 8 |
| A. Deskripsi Teori..... | 8 |
| B. Kajian Pustaka Relevan..... | 28 |
| C. Rumusan Hipotesis..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 32 |
| A. Metode Penelitian | 32 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 32 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian. | 34 |
| 3. Populasi dan Sempel Penelitian | 35 |
| B. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| C. Teknik Analisis Data | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 55 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 55 |
| B. Analisis Data Penelitian | 61 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 69 |

| | |
|-----------------------------------|------------|
| 1. Uji Normalitas..... | 71 |
| 2. Pengujian Hipotesis | 72 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 76 |
| BAB V PENUTUP..... | 78 |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran | 79 |
| C. Penutup..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 81 |
| LAMPIRAN..... | 85 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 123 |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------|--|
| Tabel 3.1 | Desain Penelitian, 33 |
| Tabel 3.2 | Variabel dan Indikator, 37 |
| Tabel 3.3 | Aspek Berpidato, 39 |
| Tabel 3.4 | Rubrik Penilaian Berpidato, 40 |
| Tabel 3.5 | Katagori Keterampilan Berpidato, 54 |
| Tabel 4.1 | Nilai Pretes, 62 |
| Tabel 4.2 | Perhitungan Untuk Mencari Mean Nilai Pretes, 63 |
| Tabel 4.3 | Tingkat Penguasaan Materi Pretes, 64 |
| Tabel 4.4 | Nilai Posttes, 65 |
| Tabel 4.5 | Perhitungan Untuk Mencari Mean Nilai Posttes, 66 |
| Tabel 4.6 | Tingkat Penguasaan Materi Posttes, 67 |
| Tabel 4.7 | Rata-rata Nilai Pretes dan Posttes, 68 |
| Tabel 4.8 | Deskriptive Statistic, 69 |
| Tabel 4.9 | Case Processing Summary, 70 |
| Tabel 4.10 | Reability Statistic, 70 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Normalitas Pretes dan Posttes, 71 |
| Tabel 4.12 | Paired Sample Statistic, 72 |
| Tabel 4.13 | Paired Sample Test, 73 |
| Tabel 4.14 | Presentase Nilai Rata-rata, 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Profil Sekolah |
| Lampiran 2 | Daftar Nama Peserta Didik |
| Lampiran 3 | Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Guru |
| Lampiran 4 | Aspek Penilaian |
| Lampiran 5 | RPP Pretes |
| Lampiran 6 | RPP Postes |
| Lampiran 7 | Nilai Pretes |
| Lampiran 8 | Nilai Postes |
| Lampiran 9 | Nilai Pretes dan Postes |
| Lampiran 10 | Rubrik Penilaian Keterampilan Berpidato |
| Lampiran 11 | Sampel Kolmogorov |
| Lampiran 12 | Paired Sample Tes |
| Lampiran 13 | Teks Pidato 1 |
| Lampiran 14 | Teks Pidato 2 |
| Lampiran 15 | Surat Penunjukan Dosen Pembimbing |
| Lampiran 16 | Analisis Data Observasi |
| Lampiran 17 | Dokumentasi |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia disetiap tingkatan pendidikan, dari SD hingga Perguruan Tinggi, memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif dan tepat, baik dalam bentuk tulisan maupun percakapan. Hal ini penting karena keterampilan komunikasi merupakan salah satu aspek kunci yang diperlukan dalam menghadapi tuntutan zaman modern, terutama di era globalisasi dan digitalisasi seperti sekarang ini.

Kemampuan berbicara adalah aspek penting dari keterampilan bahasa. Hal ini memungkinkan seseorang untuk Berinteraksi secara langsung, mengkomunikasikan ide, atau pendapat secara tegas dan efisien. Kemampuan berbicara merupakan suatu keterampilan yang sangat diperlukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik, guru dapat memilih materi pembelajaran yang tepat untuk melatih keterampilan berbicara. Salah satu bentuk keterampilan berbicara antar pribadi yang bisa dilakukan adalah berpidato. Berpidato memerlukan ketahanan mental yang kuat. Oleh karena itu, selain menyampaikan materi tentang berpidato, guru juga harus bisa

memperagakan cara berpidato dengan baik dan benar, sehingga siswa dapat meniru contoh yang diberikan oleh guru.¹

Kemampuan berbicara, termasuk keahlian berpidato, menjadi salah satu keterampilan bahasa yang sangat vital bagi siswa, baik mereka yang masih berada di bangku sekolah, yang sudah menyelesaikan pendidikan, atau yang sudah terlibat dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan dalam berpidato meningkatkan keterampilan siswa dalam menyampaikan gagasan dan idenya di depan umum serta melatih siswa untuk berpikir lebih kritis untuk mengemukakan apa yang ada di pikirannya melalui lisan.² Sejalan dengan apa yang dikatan oleh Goh dan Burns bahwa generasi masa depan yang dapat berkomunikasi secara runtut, jelas, dan mudah difahami, mampu mengungkapkan gagasan kepada orang lain secara sistematis, serta menciptakan generasi muda yang terlatih berbudaya atau berkomunikasi sesuai dengan materi dan situasi dapat diciptakan melalui keterampilan berpidato yang baik yang di ajarkan sejak dini.³

¹Khaumaidah, Ambar. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpidato dengan Metode Demonstrasi, *Tesis* (Purwakarta: Program Paskasarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2017) hlm. 26

² Mutiasih, P., Dwinta, N., Renaldi, T., Iswara, P. D., & Nugraha, T. (2019). Penerapan Model Show and Tell dengan Media Bupaka (Buku Panggung Boneka) terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Sekolah Dasar. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.

³Goh, C. C. M., & Burns, A. (2012). *Teaching speaking: a holistic approach*. New York, US:Cambridge University Press

Berbicara, termasuk keahlian berpidato, merupakan bagian dari keterampilan berbahasa lisan yang esensial. Dalam keterampilan ini, individu dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, informasi, atau pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu.⁴ Untuk mengembangkan keterampilan berbicara, langkah awalnya adalah memahami bahasa lisan melalui proses mendengarkan. Berbicara dan mendengarkan merupakan dua keterampilan yang saling terkait. Selain itu, keterampilan berbahasa juga mencakup membaca dan menulis. Oleh karena itu, secara keseluruhan, keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek utama: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.⁵

Keterampilan berpidato merupakan hal yang sangat penting di abad ke-21 ini. Bagi orang yang pandai dalam berpidato bisa dengan mudah untuk menguasai masa dan berhasil memaparkan gagasan mereka dengan gamblang sehingga bisa diterima dengan baik oleh orang lain.⁶

⁴ Alfin Hidayati, *Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui Metode Demonstrasi*, Jurnal Education, Vol 7, No 4, tahun 2021 hlm. 173

⁵ Sulastri, "Peningkatan Kemampuan Pidato melalui Metode Demonstrasi". *Jurnal Education*, (Vol 7, No. 3, tahun 2021)

⁶ Husna, Asiyah Lu'Lu. (2012). *Peningkatan Keterampilan Pidato Persuasi dengan Media Barang Produk Siswa Kelas XII IPS MA Wahid Hasyim Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Menurut Ibu Tuti Wiyatawati, selaku guru kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari, "metode yang sering digunakan pada materi berpidato adalah metode ceramah dan tanya jawab".⁷ Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan di kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari masih monoton, karena hanya menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik kurang memahami materi berpidato yang telah dijelaskan dan dicontohkan oleh guru. Guru harus lebih inovatif ketika memilih metode pembelajaran supaya siswa benar-benar paham dan mampu mempraktikkan pidato dengan baik serta memiliki mental yang kuat.⁸

Berdasarkan pengalaman penulis di Madrasah Ibtidaiyah AL-Hikmah Gayamsari, ditemukan bahwa keterampilan berpidato masih tergolong kurang. Dikarenakan menurut beberapa peserta didik yang telah di wawancara oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih merasa bingung cara menyusun pembukaan pidato yang menarik, masih gerogi atau tidak percaya diri saat berpidato didepan kelas dikarenakan kurangnya pemahaman dalam menguasai materi berpidato, serta merasa contoh yang diberikan oleh guru dalam pelajaran berpidato tidak selalu relevan dengan topik yang dipilih mengakibatkan peserta

⁷Wawancara dengan Ibu Tuti Wiyatawati, S. Ag

⁸Ni Made Sueni, dkk., "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpidato dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VI*". IKIP Saraswati Tabana. Tahun 2010, hlm. 181

didik jadi sulit untuk memahami bagaimana menerapkannya dalam konteks berpidato yang baik dan benar.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang keterampilan berpidato menggunakan metode demonstrasi di MI Al-Hikmah Gayamsari. Metode demonstrasi dipilih karena dianggap cocok untuk materi berpidato, karena melibatkan pengajaran dengan cara memperagakan atau menunjukkan secara langsung kepada siswa tentang suatu proses tertentu.⁹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah atau pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan berpidato peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari pada muatan pelajaran bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengevaluasi efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan berpidato siswa kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

⁹Haninda Lintang Gupita, dkk., *Metode Demonstrasi* (Malang. UIN Malang, 2017), hlm. 4

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis adalah peningkatan pemahaman tentang pembelajaran dengan metode demonstrasi, yang berkontribusi pada peningkatan wawasan akademis dalam bidang tersebut.
2. Manfaat secara praktis merujuk pada kegunaan langsung bagi peserta didik, pendidik, madrasah, dan bagi pembaca seperti penerapan konsep dan keterampilan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari atau di lingkungan sekitar mereka.
 - a. Bagi Peserta didik
 - 1) Peserta didik mampu memahami cara berpidato dengan baik dan benar.
 - 2) Mampu mengembangkan keterampilan berpidato secara baik dan benar.
 - b. Bagi Pendidik
 - 1) Memberikan pengetahuan dan pemahaman baru dalam rangka proses belajar-mengajar.
 - 2) Menginspirasi para pendidik untuk lebih kreatif dalam merancang metode pembelajaran yang inovatif.
 - c. Bagi Madrasah

Memberikan acuan bagi madrasah untuk meningkatkan mutu pengajaran dengan

mengimplementasikan metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.

d. Bagi Pembaca

Memberikan penjelasan mengenai dampak Metode Demonstrasi terhadap Keterampilan berpidato dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas 6 di MI Al Hikmah, Gayamsari Semarang.

BAB II

METODE DEMONSTRASI DAN KETERAMPILAN BERPIDATO

A. Deskripsi Teori

1. Keterampilan Berpidato

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah unsur penting yang mendukung pencapaian hasil belajar peserta didik. Keterampilan, atau sering disebut sebagai keahlian, mencakup aktivitas yang melibatkan pemikiran, ide, dan kreativitas untuk melakukan atau menciptakan sesuatu, memperbaiki, atau menciptakan nilai tambah dari suatu pekerjaan.

Menurut Gordon, skill adalah kemampuan untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan hati-hati dan dengan kemudahan. Ahli lain, Nadler, mendefinisikan skill sebagai suatu aktivitas yang memerlukan latihan atau dapat diartikan sebagai hasil dari tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, skill adalah kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan dengan cermat.¹⁰

b. Pengertian Berpidato

Menurut Compassion dan Choicis, berpidato atau publik speaking adalah proses penyampaian kata-kata

¹⁰ Nana Hardina Abdurrahman. *Menejemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung : CET. 1, 2013. hlm 7-8

kepada pendengar, mirip dengan peran seorang juru bicara yang menyampaikan informasi tentang topik tertentu kepada audiens.¹¹

Dalam bahasa Arab, pidato disebut *Muhdoroh*, yang sering diterjemahkan sebagai ceramah. Pidato merupakan kegiatan komunikasi di mana seseorang berbicara di depan umum dengan tujuan menyampaikan ide atau pesan kepada audiens menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Amirullah Syaribani menyatakan bahwa berpidato atau *publik speaking* adalah proses komunikasi lisan yang efektif di hadapan publik, yang melibatkan aspek seni dan ilmu komunikasi untuk mencapai pemahaman yang baik dari para pendengarnya.¹²

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa berpidato adalah kemampuan berbicara di depan publik atau audiens dengan tujuan dan maksud yang spesifik. *Publik speaking* atau pidato identik dengan kemampuan berbicara di depan umum. Contoh kegiatan *publik speaking* yang sering dilakukan oleh umat Muslim adalah memberikan khotbah atau ceramah pada hari Jumat sebelum sholat Jumat. Orang yang berpidato harus memiliki

¹¹R. Oktaviani, F. Rusli. Belajar *Publik Speaking* sebagai Komunikasi yang Baik. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, (Vol 2 No. 1 tahun 2019), hlm. 117-122

¹² Amirullah Syaribani. *Buku Panduan Guru Hebat Indonesia*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz. 2015). hlm. 42-43

kemampuan untuk memikat hati pendengar agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Keterampilan berpidato yang efektif mencakup pengembangan enam kompetensi penting, seperti: Memahami tujuan berbicara dan topik yang dibahas, menyesuaikan diri dengan audiens, menyiapkan materi atau topik dengan baik, menguatkan argumen atau ide yang disampaikan, mengorganisir dan membuat rangkaian presentasi, serta membangun pembukaan dan penutup presentasi yang efektif.¹³

c. Pengertian Keterampilan Berpidato

Menurut plato berpendapat ketrampilan berpidato sangat penting dalam pendidikan, alat mencapai kedudukan serta mudah untuk mempengaruhi masyarakat.¹⁴ Menurut alhi yang lain dengan pengertian sama yaitu menurut Kerav, keterampilan berpidato termasuk seni monologika dalam berbicara. Monologika hadir dalam zaman moderen. Monologika ialah seni berbicara secara monolog atau pidato.¹⁵

Oleh karena itu, kemampuan berpidato adalah salah satu bentuk komunikasi yang sering dipraktikkan untuk

¹³Coopman, S. J., dan Lull, "The Evolving Art and Ed". *Jurnal Publik Speaking*, (Boston : Wadsworth Cengage Learning. 2012) Vol 1 No 1 hal 24

¹⁴ Itsna Maharuddin. *Seni Berpidato dalam Berbahasa Inggris*, (Yogyakarta : Immortal Publiser, 2011 hlm 14)

¹⁵Goryskraf. *Koposisi*, (Flores Nusa Indah, 1988) hlm. 314

berbagai kepentingan. Keberhasilan seseorang dalam berpidato bergantung pada pengetahuan yang mendalam, pemahaman materi, teknik penyampaian yang tepat, kemahiran dalam bahasa, konsistensi gerakan tubuh yang sesuai dengan materi, ekspresi wajah, penggunaan intonasi yang sesuai, dan faktor-faktor lainnya.

d. Hakikat Keterampilan Berpidato

Hakikat serta inti dari kemahiran berpidato adalah kemampuan untuk berbicara di depan publik, baik dalam situasi komunikasi yang mengalir satu arah maupun dua arah, di mana gagasan-gagasan yang akan disampaikan telah dipersiapkan secara matang sebelumnya.. Persiapan yang matang ini mencakup penguasaan materi yang akan disampaikan serta kesiapan mental untuk menghadapi audiens.¹⁶

e. Prinsip Pokok Terampil Berpidato

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam penyampaian sebuah pidato. Namun, dari beragam faktor tersebut, terdapat tiga prinsip pokok yang menjadi penentu suksesnya dalam berpidato. Tiga pokok prinsip tersebut adalah:

¹⁶Setyonegoro, A. 2013. "Hakikat, alasan, dan tujuan berbicara (dasar pembangunan kemampuan berbicara mahasiswa)", *Jurnal pena*, (Vol. 3 (1)(1), tahun 2013), hlm. 67-80.

1) Vokal

Vokal melibatkan transformasi suara menjadi kata-kata, ungkapan, atau kalimat. Ini meliputi aspek intonasi suara, pengaturan tinggi rendahnya suara, serta kemungkinan penekanan ritme atau keberadaan hening tanpa ucapan. Penting untuk mengetahui kapan harus berbicara dengan aktif dan kapan harus diam dalam konteks berpidato..

Orang tidak mungkin terbawa suasana sedih saat mendengarkan pidato yang disampaikan dengan nada tinggi seperti orasi. Dalam konteks ini, penggunaan intonasi vokal memainkan peran penting dalam menentukan apakah audiens merasa bosan atau tidak.

2) Verbal

Aspek verbal dalam berpidato meliputi beragam hal, yang termasuk di dalamnya adalah artikulasi suara. Artikulasi suara menekankan kejelasan dan ketepatan dalam pengucapan huruf serta kata-kata. Selain itu, pemilihan kata yang tepat dan sesuai dengan konteks pidato sangat penting untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh audiens. Penggunaan Bahasa yang baik dan benar juga menjadi faktor penting dalam membangun kredibilitas dan kejelasan pesan yang disampaikan. Kesemua aspek ini,

bersamaan dengan yang lainnya, berperan kunci dalam memastikan keberhasilan sebuah pidato.

3) Visual

Segi visual dalam berpidato merujuk pada aspek penampilan fisik dan visual yang memengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima oleh audiens. Ini melibatkan ekspresi tubuh yang mencakup postur tubuh, mimik wajah, dan gerakan tangan yang mendukung komunikasi verbal. Selain itu, penggunaan alat bantu atau media seperti slide presentasi, gambar, atau video juga dapat memperkuat pesan yang disampaikan dan memperjelas pemahaman audiens. Keseluruhan elemen visual ini bekerja bersama-sama untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam berpidato.¹⁷

f. Teknik Keterampilan Berpidato

Menurut Sims Wyeth, terdapat lima hal yang dapat diambil atau dipelajari dari penerapan gaya retorika dalam berpidato.¹⁸ Antara lain:

1) *Concem Audiens*

Seorang komunikator sebaiknya dapat menarik perhatian audiens dengan mencantumkan elemen-elemen

¹⁷Been Rafanany, *30 Menit Jago Menjadi MC dan Pidato dalam bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Araska, 2013), hlm. 83.

¹⁸Been Rafanany, *30 Menit Jago Menjadi MC dan Pidato dalam Bahasa Indonesi....*, hlm. 84

yang relevan dengan konteks saat itu, seperti peristiwa terkini atau topik yang sedang hangat diperbincangkan. Setelah berhasil memusatkan perhatian pada dirinya sendiri, langkah berikutnya adalah merangsang minat pendengar untuk fokus pada inti dari pembicaraan yang akan disampaikan. Baru setelah itu, komunikator dapat memperinci dan menguraikan gagasan utama yang ingin disampaikan.¹⁹

Dengan demikian, melibatkan audiens dalam sesi tanya jawab dapat menjadi lebih menarik dan dapat membangun interaksi yang kuat antara audiens dan pembicara. Hal ini akan membantu memperjelas pesan yang disampaikan dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dibahas.

2) *Keep It Simple*

Penceramah harus bisa mencairkan suasana dengan menunjukkan ekspresi senyum dihadapan audiens saat menyampaikan materi, agar audiens tidak tegang dan terlihat tidak monoton. Dengan cara begitu, kemudian buatlah pesan sederhana yang harus sesuai dengan pesan inti.²⁰

¹⁹ Isbandi Sutrisno, *Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan Berpidato*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 12, tahun 2017 hlm 70

²⁰ Maharuddin, *Seni Berpidato dalam Bahasa Inggris*, hlm. 17

3) Antisipasi Pikiran Audiens

Seorang penceramah saat menyampaikan materi harus mengantisipasi pikiran audiens. Jadi melakukan tanya jawab kepada audiens itu dapat membuat audiens menjadi lebih berpikir dan bisa menyerap materi yang sedang disampaikan.

Jika sebuah pidato tidak memperhatikan pikiran audiens dan tidak mampu merespons kekhawatiran atau pertanyaan yang mungkin ada di pikiran mereka, maka akan kehilangan perhatian dari audiens. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan pidato untuk menangkap perhatian dan minat audiens, sehingga mereka mungkin merasa tidak terhubung atau tidak terlibat dalam pembicaraan. Oleh karena itu, penting bagi seorang pembicara untuk memahami kebutuhan, kekhawatiran, dan minat audiens serta memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat merespons secara langsung terhadap hal-hal yang menjadi perhatian mereka. Dengan cara ini, pidato akan menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan komunikatifnya dan mempertahankan perhatian audiens selama presentasi. Jadi, bertindaklah antisipasi terhadap apa yang akan

menjadi pertanyaan audiens biar tidak gagap saat audiens memberikan pertanyaan.²¹

4) Belajar Membuat Jeda

Kecepatan bicara dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk isi pesan yang disampaikan, tingkat emosi yang terlibat, dan kompleksitas intelektual pesan tersebut. Dengan singkatnya, kecepatan bicara membantu dalam menyampaikan pemahaman yang jelas, mengekspresikan perasaan dengan tepat, dan menekankan gagasan yang penting dalam pesan yang disampaikan.

Dalam membuat jeda saat berpidato, tidak ada aturan pasti yang harus diikuti, namun ada beberapa pedoman yang perlu diperhatikan dan dilatih secara rutin oleh pembicara. Salah satunya adalah membuat jeda dengan pola bernapas yang teratur, misalnya mengambil napas dalam hitungan tiga setiap kali melakukan jeda. Tujuannya adalah untuk membantu pembicara tetap rileks dan terkendali saat berpidato di depan umum.²²

5) Menguasai Bahasa Tubuh

Menguasai gerakan tubuh penting dilakukan oleh penceramah karena agar tidak terlihat tegang saat

²¹Isbandi Sutrisno, *Pengembangan Pengetahuan dan Ketrampilan....*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 12, tahun 2017 hlm. 84

²²Rafanany, *30 Menit Jago Menjadi MC dan Pidato....*, hlm. 38

menyampaikan materi. Menguasai Bahasa tubuh sama saja dengan menggunakan gerakan saat menyampaikan materi.

Penggunaan gerakan saat menyampaikan materi sangat bagus dilakukan akan tetapi tidak berlebihan saat menggunakan bahasa tuuh tersebut, karena audiens kurang fokus dengan materi yang disampaikan dan menjadikan audiens lebih fokus pada gerakan. Penceramah juga harus bisa mengontrol diri agar mendapat perhatian dari audiens.²³

2. Aspek-aspek Terampil Berpidato

Ada beberapa aspek yang dinilai saat berpidato, antara lain:

a. Aspek Menguasai Materi

Penguasaan materi dalam penyampaian pidato sangat diperlukan karena akan berpengaruh kepada penilaian audiens tentang kepahaman pembicara. Pembicara yang baik memiliki keberanian, ketenangan sikap didepan audiens.²⁴

²³Been Rafanany, *30 Menit Jago Menjadi MC dan Pidato....*, hlm. 19

²⁴Nia Ulfa Martha. *Peningkatan Keterampilan Pidato dengan Model Simulasi Mahasiswa Semester gasal PBSI Unsoed Tahun pelajaran 2014/2015*. (Banyumas: PBSI Universitas Jenderal Soedirman), hlm. 32

b. Aspek Kesesuaian Gerakan Pada Materi

Kesesuaian gerakan dengan materi akan mengundang perhatian audiens sehingga mereka lebih fokus mendengarkan. Dan gerakan akan membantu pembicara agar tidak terlihat gerogi saat di depan umum.²⁵

c. Menggunakan Intonasi dan Mimik Wajah yang Tepat

Penggunaan mimik menunjukkan ekspresi yang membutuhkan penekanan seperti marah, sedih, bahagia, dan lain-lain.

Tujuan penggunaan intonasi agar isi pidato terdengar dengan jelas dan terlihat tidak tergesa-gesa. Selain itu, intonasi akan lebih meyakinkan para audiens tentang materi yang disampaikan.²⁶ Jadi, mimik dan intonasi mempunyai hubungan yang erat. Keduanya saling berkesinambungan satu sama lain.

d. Menggunakan Bahasa yang Baik

Pembicara dapat menyampaikan materi di depan umum dengan menggunakan Bahasanya sendiri akan lebih mudah dipahami oleh audiens dari pada menyampaikan

²⁵Nia Ulfa Martha, “Peningkatan Keterampilan Pidato dengan Model Simulasi Mahasiswa Semester gasal PBSI Unsoed Tahun pelajaran 2014/2015”, hlm. 32

²⁶Dra. Tika Hatikah, M.Hum. “*Aku berani berbicara di depan umum*”. (Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus. 2020), hlm. 19

materi dengan menggunakan Bahasa dari buku ataupun internet.²⁷

Pembicara harus sanggup mengubah reaksi secara cepat dan tepat sehingga saat menyampaikan materi tidak terbata-bata.

e. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpidato

Faktor yang mempengaruhi keterampilan berpidato adalah dengan menggunakan metode demonstrasi. Penggunaan metode demonstrasi akan lebih mudah dipahami oleh siswa karena:

- 1) Memberikan gambaran yang jelas kepada siswa tentang keterampilan berpidato, dari pada mendengar penjelasan lisan saja dari guru tanpa adanya gambaran.
- 2) Menunjukkan dengan jelas langkah-langkah agar terampil dalam berpidato.
- 3) Metode berpidato lebih mudah dan efisien daripada metode ceramah, karena peserta didik memiliki kesempatan untuk mengamati langsung dan mempraktikkan keterampilan berpidato secara aktif.

²⁷Najlatun naqiyah, dkk. "Pengembangan Keterampilan Pidato untuk Meningkatkan Self-efficacy Berbicara di Muka Umum, Pondok Pesantren Al-Falah, Deso Mojo, Kecamatan Ploso, Kabupaten Kediri, Jawa Timur", *Jurnal Abdi*, (Vol. 7 No.1, tahun 2021), hlm. 45

- 4) Melatih peserta didik agar dapat mengamati sesuatu dengan cermat merupakan bagian penting dari proses pembelajaran.²⁸

3. Cara Meningkatkan Keterampilan Berpidato

Keterampilan berbicara (berpidato) adalah aspek penting dari keterampilan berbahasa yang memiliki relevansi besar bagi siswa di semua tingkatan pendidikan dan dalam kehidupan masyarakat. Berbicara (berpidato) adalah bagian dari keterampilan berbahasa lisan yang menuntut pemahaman yang mendalam terhadap bahasa lisan melalui aktifitas mendengarkan. Kemampuan berbicara dan mendengarkan saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain.

Empat aspek utama keterampilan berbahasa, yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, adalah komponen krusial dalam pengembangan kemampuan bahasa. Setiap aspek tersebut saling terkait dan saling melengkapi. Berpidato, sebagai bagian dari keterampilan berbicara, tidak hanya merupakan cara untuk menyampaikan ide secara lisan, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi yang efektif.

²⁸Sri Aka Styaningsih, Peningkatan Hasil Belajar Menulis Pidato Melalui Metode Demonstrasi, *Jurnal Pendidikan*, (Vol. 1 No. 5, tahun 2021), hlm 99

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berpidato

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berpidato yang baik adalah dengan berlatih secara teratur dan membiasakan diri untuk selalu berkomunikasi dengan baik dan tepat. Menurut Suyanto, salah satu faktor yang memengaruhi keterampilan berpidato adalah penggunaan metode drill. Metode drill adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan pemberian latihan berulang-ulang kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan tertentu secara konsisten.²⁹ Latihan drill ini melibatkan kegiatan yang berulang-ulang, seperti melatih keterampilan motorik melalui penggunaan alat musik, berolahraga, atau berpartisipasi dalam kegiatan seni. Selain itu, latihan drill juga melibatkan pengembangan kecakapan mental melalui kegiatan menghafal, menganalisis, dan menjumlah. Sebagai contoh, ketika seorang siswa ingin belajar berpidato, ia akan melakukan latihan berulang-ulang untuk memperoleh keterampilan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pandangan Arikunto, di mana Metode latihan umumnya dimanfaatkan untuk mengasah atau meningkatkan keterampilan dari materi yang telah dipelajari. Secara khusus, drill mengacu pada kegiatan yang dirancang

²⁹Edi Suyanto, Hubungan Memahami Kosakata Dengan Menulis Teks Pidato Siswa SMA, *Jurnal Bahasa*, No. 7 Vol 1 tahun 2019

untuk secara eksplisit meningkatkan kemahiran dan keterampilan tertentu.³⁰ Sebagai sebuah metode, drill merupakan pendekatan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan praktis, serta dapat membentuk sikap dan kebiasaan yang baik. Dalam konteks pembelajaran berpidato, siswa akan belajar mengenai pentingnya pidato dengan memahami konsep dasar pidato, metode penyusunan pidato, struktur pidato yang efektif, teknik berpidato yang menarik, serta contoh-contoh pidato yang baik.

5. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan penyajian langsung atau demonstrasi dari objek atau kejadian tertentu, baik melalui interaksi langsung maupun dengan menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan materi atau topik yang sedang dipelajari.

Menurut Abdul Majid, metode demonstrasi adalah pendekatan pengajaran yang melibatkan demonstrasi atau peragaan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau objek, baik itu dilakukan secara langsung maupun melalui representasi yang disajikan. Metode ini Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman

³⁰ Ari Kunto, Peningkatan Keterampilan Menyimak Pidato Dengan Media Audio Visual, *Jurnal Surya Bahtera*, No. 4 Vol 1 tahun 2013

yang praktis serta jelas kepada siswa mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari.³¹

Dari pengertian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan cara penyampaian pelajaran yang melibatkan peragaan dan demonstrasi langsung suatu proses di depan siswa. Pendekatan ini sering digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih konkret tentang topik yang berkaitan dengan proses pembuatan atau pengaturan suatu objek, bagaimana objek tersebut berfungsi, serta bagaimana cara menggunakan atau menerapkan proses tersebut.

6. Tujuan Metode Demonstrasi

Tujuan metode demonstrasi di antaranya adalah:

- a. Menyampaikan suatu prosedur atau langkah-langkah suatu proses yang perlu dikuasai oleh peserta didik atau siswa.
- b. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengamati kegiatan yang dicontohkan oleh guru.³²
- c. Memberikan informasi dan penjelasan kepada peserta didik secara kongkrit.

³¹ Abdul Majid, Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Guna Mendorong Kreativitas Siswa SMA, *Jurnal Pendidikan*, No. 3 Vol 2 tahun 2018

³² Miftahul Huda, "Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran" (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2013) hlm 233

7. Kelebihan dan Kekurangan

Adapun kelebihan dari metode demonstrasi adalah:

- a. Fokus peserta didik dapat diarahkan pada aspek-aspek penting sehingga guru dapat dengan teliti menunjukkan atau menjelaskan hal-hal yang esensial. Dalam hal ini sangat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan lebih teliti, efektif dan menyenangkan.
- b. Dapat mengajarkan kepada peserta didik ke arah berfikir dalam satu pikiran yang sama. Artinya bahwa peserta didik di arahkan agar bisa berfikir kritis tentang materi yang telah disampaikan oleh guru ketika menjelaskan.
- c. Menghemat waktu dalam proses pembelajaran di sekolah, melalui demonstrasi memerlukan waktu yang pendek.
- d. Metode demonstrasi memberikan keuntungan yang signifikan dalam mengurangi kesalahan siswa jika dibandingkan dengan metode pembelajaran yang hanya mengandalkan aktivitas membaca atau mendengarkan. Hal ini disebabkan karena melalui demonstrasi, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih jelas melalui pengalaman langsung, tetapi juga dapat mengamati proses atau konsep yang diajarkan secara nyata, sehingga memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif.

- e. Selama proses demonstrasi, persoalan yang memicu kebingungan atau pertanyaan dari siswa dapat dipecahkan dengan lebih jelas dan konkret.³³

Adapun kekurangan dari metode demonstrasi adalah:

- a. Peserta didik tidak dapat mengamati atau melihat keseluruhan peristiwa atau benda yang didemonstrasikan.
- b. Pelaksanaan demonstrasi memerlukan perlengkapan khusus, yang terkadang sulit diperoleh dan memerlukan biaya lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah. Ini menandakan bahwa penggunaan metode demonstrasi seringkali membutuhkan anggaran yang lebih besar. Biasanya, metode demonstrasi diterapkan di sekolah-sekolah dengan fasilitas yang memadai. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan untuk dilaksanakan di sekolah-sekolah dengan fasilitas yang lebih terbatas.
- c. Dalam melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang ditunjukkan dalam demonstrasi, dibutuhkan fokus dan perhatian yang tinggi. Namun, seringkali peserta didik mengabaikan hal ini.
- d. Tidak semua materi dapat didemonstrasikan di dalam kelas.

³³ HWN Alam, “Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggumakan Metode Demonstrasi”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa*, (Vol 1 No 1, tahun 2017) hlm 32-38

- e. Membutuhkan banyak waktu dan persiapan yang matang.³⁴
Dikarenakan jika dalam melakukan proses demonstrasi kurang persiapan dan waktu akan menyebabkan proses mendemonstrasikan materi bisa dikatakan gagal ataupun kurang maksimal dalam penerapannya.

8. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode demonstrasi, antara lain:

- a. Demonstrasi dimulai dengan kegiatan yang merangsang peserta didik untuk berpikir, dengan tujuan agar mereka terlibat aktif dalam proses demonstrasi yang dilakukan oleh guru. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan pertanyaan atau teka-teki yang menantang, sehingga mendorong peserta didik untuk lebih termotivasi dan tertarik untuk memperhatikan demonstrasi yang sedang berlangsung.
- b. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menghindari suasana tegang sangat penting. Penerapan metode demonstrasi akan lebih efektif jika dilakukan dalam suasana yang santai. Suasana yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih berani dalam

³⁴IK Pudjawan, “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, (Vol 2 No 3, tahun 2019) hlm 290-297

berpartisipasi dalam kegiatan demonstrasi. Sebagai contoh, ketika peserta didik merasa nyaman untuk bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahaminya, mereka akan lebih bersemangat untuk mengekspresikan pendapatnya.

- c. Penting untuk memastikan bahwa peserta didik mengikuti perkembangan demonstrasi dan memberi mereka kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam mempertimbangkan apa yang mereka amati selama proses demonstrasi.³⁵
- d. Setiap peserta didik diminta untuk menyampaikan analisis mereka dan menunjukkan pemahaman hasil dari pengalaman belajar melalui metode demonstrasi.³⁶

Jadi dengan penggunaan metode demonstrasi, peserta didik dapat aktif terlibat dalam pembelajaran dan mendapatkan pengalaman langsung yang memperkaya pemahaman mereka terhadap materi. Metode ini memungkinkan mereka untuk melihat dan mengalami sendiri konsep atau keterampilan yang diajarkan, sehingga mereka dapat memperkuat pengetahuan mereka melalui pengalaman praktis.

³⁵Sardiman. A.M. "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

³⁶Hendri Wira, "Peningkatan Kemampuan Metode Demonstrasi", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahaa dan Sasra Indonesia*, (Vol 1, tahun 2017), hlm 32

B. Kajian Pustaka

Sebelum pemilihan penelitian judul ini, penulis mengkaji dan melakukan telaah pustaka dari beberapa karya yang ada diantaranya:

Pertama, Penelitian oleh Riskayanti A pada tahun 2021 dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar berjudul “Peningkatan Keterampilan Berpidato melalui model pembelajaran pelatihan kesadaran diri pada siswa kelas IX SMPN 9 Selayar” menunjukkan hasil yang signifikan. Dalam penelitian tersebut, skor rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 53,8% pada siklus 1 menjadi 84,6% pada siklus 2..³⁷

Kesamaan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang keterampilan berpidato. Dari segi perbedaan, penelitian ini menggunakan model pembelajaran pelatihan kesadaran diri sedangkan yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode demonstrasi.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Ni Made Sueni, I Wayan Nardi, dan Ni Kadek Ria Padmadewi dari Jurnal Santiaji Pendidikan, tahun 2011 dari IKIP Saraswati Tabanan berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpidato dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Kukuh Kerambitan Tahun Pelajaran 2009/2010”.

³⁷Riskayanti.A. *Peningkatan Keterampilan Berpidato melalui model pembelajaran pelatihan kesadaran diri pada siswa kelas IX SMPN 9*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berpidato. Peningkatan tersebut terlihat jelas dari skor yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap pra-siklus, rata-rata nilai kelas adalah 55,71. Setelah penerapan metode demonstrasi pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 64,29. Kemudian, setelah melanjutkan metode yang sama pada siklus II, rata-rata nilai kelas meningkat lebih lanjut menjadi 76,43. Data ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan berpidato, tetapi juga menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam skor rata-rata kelas dari satu siklus ke siklus berikutnya.³⁸

Kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bahwa keduanya membahas tentang peningkatan keterampilan berpidato dengan menggunakan metode demonstrasi. Namun, perbedaan yang mencolok adalah tempat penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Ketiga, Jurnal Edi Suryadi, Jurnal yang ditulis oleh Bindo Sastra pada tahun 2018 dengan judul “Keefektifan Teknik

³⁸Ni Made Sueni, dkk., “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpidato dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa kelas VI SDN 1 Kukuh Kerambitan Tahun pelajaran 2009/2010...”, hlm. 182-185.

Pemetaan Pada Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Madang Suku Li Kabupaten Oku Timur”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpidato. Bukti dari penelitian ini terlihat dari peningkatan skor yang signifikan. Pada tahap pra-siklus, rata-rata kemampuan siswa tercatat sebesar 52%. Setelah penerapan metode eksperimen pada siklus I, rata-rata ini meningkat menjadi 77,96%. Pada siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut hingga mencapai 95%. Data ini dengan jelas menggambarkan efektivitas metode eksperimen dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa dari satu tahap ke tahap berikutnya.³⁹

Kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian di jurnal Bindo Sastra adalah keduanya membahas keterampilan menulis pidato menggunakan metode demonstrasi. Namun, perbedaan terdapat pada tempat dan metode penelitian. Penelitian di jurnal Bindo Sastra menggunakan metode eksperimen, sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kuantitatif.

³⁹ Edi Suyadi, “Keefektifan Teknik Pemetaan Pemikiran Pada Keterampilan menulis Pidato Siswa SMA Kelas X”, *Jurnal Bahasa Indonesia Sastra*, (Vol 1 No 2 tahun 2018) hlm 142-152

C. Rumusan Hepotesis

Hipotesis merupakan jawaban awal yang diajukan oleh peneliti terhadap perumusan masalah yang telah dibuat dalam bentuk pertanyaan. Jawaban ini disebut awal karena bergantung pada teori yang relevan dan belum disokong oleh bukti empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan kata lain, hipotesis belum terbukti secara empiris dan memerlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kebenarannya. Rumusan hipotesis yang peneliti buktikan dalam penelitian ini : Jika $H_0 < H_a$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat peningkatan ketrampilan berpidato siswa kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari dalam menggunakan metode demonstrasi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Terkait dengan topik dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan hipotesis yang mendasari proses penelitian ini adalah:

1. Metode demonstrasi berpengaruh terhadap keterampilan berpidato peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Metode demonstrasi tidak berpengaruh terhadap keterampilan berpidato peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, di mana perlakuan (*Treatment*) tertentu diberikan kepada subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat serta mengukur dampak atau efek dari perlakuan yang diberikan.⁴⁰

Metode adalah suatu pendekatan atau teknik yang digunakan untuk memperoleh pemahaman atau pengetahuan tentang suatu fenomena dengan langkah-langkah sistematis yang terdiri dari tahapan-tahapan tertentu.⁴¹ Sedangkan penelitian adalah tindakan yang dilakukan peneliti dengan kecermatan dalam memahami kenyataan sebagaimana sasaran itu adanya. Sedangkan metode penelitian ialah suatu pengkajian dalam pembelajaran yang terdapat dalam sebuah penelitian.

Menurut ahli Burhan Bungil, penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan

⁴⁰Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia: Bogor, 2017), hlm. 51.

⁴¹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : PT Kharisma Putra, tahun 2017), hlm. 298

hubungan antara variabel-variabel dan untuk menemukan pengaruh, hubungan, atau perbedaan di antara mereka.⁴²

Eksperimen selalu bertujuan untuk mengamati dampak dari suatu perlakuan terhadap objek penelitian. Dalam konteks ini, metode yang diterapkan adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian "*One Group Pretest-Posttest*." Desain ini melibatkan pengukuran awal atau pretest terhadap kelompok yang diteliti, kemudian memberikan perlakuan atau intervensi tertentu, dan diakhiri dengan pengukuran akhir atau posttest. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara jelas melihat perubahan atau peningkatan yang terjadi akibat perlakuan yang diberikan, dengan membandingkan hasil pretest dan posttest..⁴³

Tabel 3.1 Gambar Desain Penelitian
One-Group Pretest-Posttest



Keterangan:

O_1 = Nilai Pretest (sebelum diberikan metode)

X = Perlakuan (variabel independen)

O_2 = Nilai Posttes (setelah diberikan metode).

⁴² Burhan, Bungil. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.2010)

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta tahun 2013), hlm. 73

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen model *One Group pretes-posttes* merupakan penelitian dengan melibatkan satu kelas atau satu kelompok. Model penelitian ini tidak membutuhkan kelas pembanding atau kelas kontrol, melainkan penelitian ini menggunakan tes awal atau yang sering disebut dengan pretest dan menggunakan tes akhir yang sering disebut posttes.⁴⁴

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Hikmah Gayamsari, Semarang, karena pengamatan peneliti menunjukkan adanya kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi berpidato. Melalui wawancara dengan guru kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari, disimpulkan bahwa metode ceramah yang biasa digunakan dianggap membosankan oleh siswa, sehingga kegiatan belajar cenderung menjadi pasif dan kurang diminati. MI Al-Hikmah Gayamsari tersebut juga merupakan tempat PPL dan peneliti sudah mengetahui kendala bahwa penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi berpidato belum pernah diterapkan dalam pembelajaran.

⁴⁴ Nurvitriawati “Pengaruh Model Eksplisiet Intruction terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”, *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol 3, tahun 2018)

Tempat tersebut beralamat lengkap Jalan Gayamsari Selatan Raya No.4, Sendagguwo, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. MI Al-Hikmah terletak kurang lebih 5 KM dari pusat Kota Semarang. Waktu untuk melakukan penelitian kurang lebih 1 bulan yang dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2023/2024.

3. Populasi dan Sempel

a. Populasi

Menurut Sugiono, populasi merujuk pada sekelompok subjek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kelompok ini dipilih dan diteliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk menyimpulkan atau membuat kesimpulan. Populasi mencakup semua elemen yang menjadi fokus penelitian dan dianggap relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Dengan demikian, populasi menjadi dasar untuk pengambilan sampel dan analisis data dalam penelitian tersebut.⁴⁵

Populasi merupakan seluruh data yang diperhatikan dalam suatu waktu dan ruang lingkup yang peneliti tentukan. Dalam konteks penelitian populasi merujuk pada kelompok, individu, wilayah geografis dan elemen lainnya

⁴⁵Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif

yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian dan juga memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari yang berjumlah 28 siswa.

b. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana Teknik Sampling Jenuh ini sering diterapkan ketika ukuran populasi relatif kecil, sehingga memungkinkan peneliti untuk menyertakan seluruh populasi dalam penelitian tanpa perlu melakukan seleksi sampel.⁴⁷

Dengan sampling jenuh, peneliti memberikan gambaran yang komprehensif tentang populasi yang diteliti, karena semua elemen dalam populasi diperhitungkan. Dalam penelitian ini peneliti memilih peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari yang berjumlah 28 siswa pada semester gasal tahun ajaran 2023/2024 sebagai subjek penelitian.

c. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah fokus utama dari penelitian atau subjek yang menjadi pusat perhatian. Sementara itu, indikator adalah variabel-variabel yang digunakan untuk

⁴⁶Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*”, (Bandung : CV. Alfabeta, tahun 2017), hlm. 80

⁴⁷Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif...*”, hlm 85

menilai atau mengukur perubahan yang terjadi dalam penelitian tersebut. Peneliti merujuk pada sumber penelitian yang membahas "Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Berpidato Peserta Didik Kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia" untuk mendapatkan informasi tentang variabel-variabel dan indikator yang relevan, maka variabel dan indikator yang dibutuhkan antara lain:

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator

| Variabel | Indikator |
|-------------------------------|--|
| Metode Demonstrasi (X) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggambaran yang jelas 2. Petunjuk langkah-langkah yang jelas 3. Pengamatan secara langsung 4. Pengamatan secara cermat⁴⁸ |
| Keterampilan Berpidato (Y) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai isi dari pidato 2. Kesesuaian gerakan dengan tema pidato 3. Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat 4. Penghayatan dalam berpidato |

⁴⁸ Sutarmo Tri Widodo, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Menulis Teks Pidato Melalui Metode Demonstrasi", *Nusantara : Jurnal Pendidikan Indonesia*, (Vol 1 No 1, tahun 2021), hlm 127-142

Dalam lingkup penelitian ini, teridentifikasi dua klasifikasi utama dari variabel yang diteliti, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas, yang sering juga disebut sebagai variabel independen (X), merupakan faktor atau elemen yang mampu mempengaruhi atau mengubah kondisi variabel lain dalam konteks penelitian ini. Sementara itu, variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang akan berubah sebagai hasil dari intervensi atau variasi yang terjadi pada variabel bebas atau variabel independen. Dengan memahami perbedaan dan hubungan antara kedua jenis variabel ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang dampak atau pengaruh yang diteliti dalam penelitian mereka.⁴⁹

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini mencakup:

1. Tes Kinerja (Performa)

Tes adalah suatu metode atau prosedur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, atau kualitas lainnya dari seseorang dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang dapat dijadikan dasar dalam bentuk skor atau angka.⁵⁰ Teknik tes dapat berguna untuk

⁴⁹ Anwar Saifudin, "Metode Penelitian", *Jurnal EMBA*, (Vol 4, tahun 2017), hlm 1

⁵⁰ Ana Ratna, "Makna dan Hakikat Konsep Evaluasi Penelitian", *Jurnal FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, (Tahun 2007)

mendapatkan data yang berfungsi untuk proses evaluasi, dimana tes dapat menjadi pembeda kondisi awal dengan kondisi setelah adanya perlakuan atau perubahan.⁵¹

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes berpidato pada peserta didik, tes dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam berpidato pada peserta didik setelah dilakukannya pretest dan posttes penerapan metode demonstrasi pada mutan Bahasa Indonesia siswa kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari.

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam berpidato siswa kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari sebagai berikut:

Tabel 3.3
Aspek berpidato

| No | Aspek dinilai | Skor |
|---------------------------------|--|------|
| 1. | Menguasai materi pidato | 5 |
| 2. | Kesesuaian gerakan dengan materi pidato | 5 |
| 3. | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat saat berpidato | 5 |
| 4. | Penghayatan dalam berpidato | 5 |
| Skor total = $20 \times 4 = 80$ | | |

Tes dalam penelitian ini dilakukan pada dua tahap pembelajaran, yaitu sebelumnya (pretest) dan setelahnya

⁵¹ Husnul Khaatimah, dan Restu Wibawa, "Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Hasil Belajar" *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol 2 No 2 Tahun 2017), hlm. 78

(posttest), dengan menggunakan materi yang sama, yaitu berpidato. Pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, sedangkan posttest dilakukan untuk mengevaluasi kemajuan yang dicapai setelah pembelajaran. Penilaian kinerja murid dalam penelitian ini menggunakan rubrik penilaian yang telah disusun dan ditetapkan oleh peneliti.

Berikut ini tabel rubrik penilaian berpidato sebagai berikut:

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Berpidato

| NO | Aspek Yang Dinilai | Skor | Rubrik |
|-----------|---------------------------|-------------|--|
| 1. | Menguasai Materi pidato | 5 | Pemahaman yang mendalam terhadap semua aspek pidato sudah terlihat dari materi yang disampaikan. |
| | | 4 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang baik pada bagian tertentu pada pidato |
| | | 3 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang baik pada bagian pembukaan dari pidato |
| | | 2 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian awal dan akhir pidato |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | 1 | Tidak menguasai materi sama sekali |
| 2. | Kesesuaian gerakan dengan materi pidato | 5 | Menggunakan gerakan yang sesuai pada semua bagian saat menyampaikan isi pidato |
| | | 4 | Menggunakan gerakan yang sesuai hanya pada bagian isi |
| | | | Pidato |
| | | 3 | Menggunakan gerakan yang sesuai pada bagian awal dan akhir pidato |
| | | 2 | Menggunakan gerakan yang tidak sesuai pada semua bagian pada pidato |
| | | 1 | Tidak menggunakan gerakan sama sekali saat menyampaikan materi pidato |
| 3. | Menggunakan intonasi yang sesuai dan ekspresi wajah yang tepat | 5 | Menggunakan intonasi yang jelas dan mimik wajah yang tepat saat berpidato |
| | | 4 | Menggunakan intonasi yang jelas tetapi mimik wajah yang kurang tepat saat berpidato |
| | | 3 | Menggunakan mimik wajah yang tepat tetapi intonasi yang kurang jelas saat berpidato |
| | | 2 | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tidak sesuai |

| | | | |
|----|-----------------------------|---|--|
| | | | saat berpidato |
| | | 1 | Tidak menggunakan intonasi dan mimik wajah sama sekali saat berpidato |
| 4. | Penghayatan dalam berpidato | 5 | Menggunakan penghayatan yang tepat dan membawa audiens masuk dalam suasana dari isi pidato |
| | | 4 | Menggunakan penghayatan yang tepat namun kurang membawa audien dalam isi pidato |
| | | 3 | Menggunakan penghayatan yang tepat tapi tidak membawa audien merasakan suasana pidato |
| | | 2 | Kurang menggunakan penghayatan dan kurang membawa susana pidato |
| | | 1 | Tidak menggunakan penghayatan dan tidak membawa susana pidato |

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kegiatan atau aktivitas mengumpulkan data, menyelidiki, menggunakan menggunakan dan penyediaan dokumen pendukung supaya

mendapatkan bukti atau pengetahuan yang kuat.⁵² Dalam penelitian ini, dokumen dikumpulkan sebagai bahan pendukung penelitian. Dokumen tersebut diantaranya foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah.

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau sebuah proses dalam penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi melalui komunikasi atau interaksi tanya jawab antara peneliti dan subyek yang diwawancarai atau informan⁵³

Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui media elektronik, wawancara dapat dilakukan dengan atau tidak menggunakan panduan atau pedoman wawancara. Dalam wawancara peneliti dan informan terlibat dalam interaksi sosial yang dapat berlangsung dalam jangka waktu yang relatif lama, tergantung pada tujuan penelitian dan keadaan informasi yang hendak diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari yaitu Ibu Hijriah secara langsung secara tatap muka.

⁵² Sudaryono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Jakarta: Prenadamedia Grub, 2016) hlm 90

⁵³ Rahardjo Mudjia, *“Metode Pengumpulan Data Penelitian”*, Reseach Repository (UIN Maulana Malik Ibrahim) 2011, hlm 12

4. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan atau proses dengan bertujuan untuk memahami suatu fenomena berdasarkan pengetahuan untuk memperoleh informasi yang akurat untuk penelitian. Penelitian observasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes, angket, perekaman gambar, dan perekaman audio. Observasi ini secara erat terkait dengan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian, baik sebagai faktor penyebab maupun sebagai hasil interaksi yang kompleks.

C. Teknik Analisis Data

Setelah berhasil mengumpulkan data dari responden atau sumber data lainnya, tahap analisis data menjadi sangat krusial dalam proses penelitian. Pada tahap ini, beberapa langkah penting perlu dilakukan, salah satunya adalah melakukan pengelompokan data, setelah data dikelompokkan data akan dilakukan tabulasi data berdasarkan karakteristiknya. Berikutnya data akan diorganisir dan diatur dalam bentuk tabel data berdasarkan variabel yang relevan.

Selanjutnya dilakukan penghitungan statistik yang bertujuan untuk memecahkan masalah pada rumusan masalah. Setelah tes dilakukan dan data terkumpul, langkah berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data ini melibatkan perhitungan jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik.

Analisis skor data umumnya menggunakan teknik statistik sederhana.

Data tes yang diperoleh pada tahap ini masih dalam bentuk mentah dan memerlukan proses pengolahan lebih lanjut. Agar analisis berikutnya lebih mudah dilakukan, data skor tersebut perlu disusun dan dihitung frekuensi masing-masing skornya. Sebelum menetapkan pemilihan dan penyusunan data perlu dilakukan penelitian, uji coba validitas dan uji coba reabilitas dengan cara seperti berikut:

a. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur ketepatan suatu data, dan reliabilitas merupakan prasyarat dalam pengujian validitas⁵⁴.

Perhitungan teabilitas menggunakan rumus *Speamen Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r_i : Keandalan internal dari semua instrumen

r_b : Korelasi product moment antara bagian pertama dan bagian kedua

Berikutnya setelah mendapatkan nilai pada tahap uji coba yaitu uji validitas dan uji reabilitas langkah selanjutnya

⁵⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif

adalah membandingkan nilai hasil uji validitas dan uji reabilitas pada tabel pedoman interpretasi kemudian menganalisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Pada penelitian ini, untuk menghitung nilai reliabilitasnya menggunakan rumus korelasi Spearman Brown dengan uji reliabilitas Split-Half. Uji reliabilitas Split-Half dilakukan dengan cara membagi dua (belah dua) butir-butir soal instrument per variabel lalu menghubungkan belah dua tersebut dengan menggunakan rumus Korelasi Spearman Brown.

- ❖ Jika Korelasi Guttman Split-Half $> 0,80$ maka berkesimpulan instrument penelitian dinyatakan reliabel
- ❖ Jika Korelasi Guttman Split-Half $< 0,80$ maka berkesimpulan instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Berikut hasil penghitungan uji reliabilitas pada instrument yang telah dibagikan kepada siswa.

Reliability Statistics

| | | | |
|--------------------------------|----------------|------------|--------------------|
| Cronbach's Alpha | Part 1 | Value | .505 |
| | | N of Items | 2 ^a |
| | Part 2 | Value | .454 |
| | | N of Items | 2 ^b |
| Total N of Items | | | 4 |
| Correlation Between Forms | | | -.068 ^c |
| Spearman-Brown Coefficient | Equal Length | | -.145 ^c |
| | Unequal Length | | -.127 ^c |
| Guttman Split-Half Coefficient | | | -.145 |



- a. The items are: I, II.
- b. The items are: III, IV.
- c. The correlation between forms (halves) of the test is negative. This violates reliability model assumptions. Statistics which are functions of this value may have estimates outside theoretically possible ranges.

Berdasarkan uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Guttman Spliit-Half bernilai negatif, yaitu sebesar $-0,145$, maka instrument diatas dinyatakan tidak reliabel.

b. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahapan evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah instrumen pengukuran dapat secara tepat mengukur konstruk atau variabel yang

seharusnya diukur.⁵⁵ Data yang valid menunjukkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data memiliki validitas yang baik. Validitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat mengukur dengan akurat konstruk atau variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment dengan nilai deviasi standar sebagai langkah analisisnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Hubungan antara variabel x dan y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian deviasi skor x dan skor y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat deviasi skor x.

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat deviasi skor y setelah terlebih dahulu mengkuadratkannya.⁵⁶

Pada penelitian ini, pengujian validitas item angket uji coba diketahui $n = 32$ maka r table pada taraf kesalahan 0,05 sebesar 0,289. Selanjutnya, nilai r hitung dari masing-masing item pada *output correlation*

⁵⁵ Putri Rindiyasari, Dkk, “Uji Validitas dan Reabilitas Angket Kepercayaan Diri”, *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi* (Tahun 2021) hlm 369

⁵⁶ Sugiono, “*Statistik Untuk Pendidikan*” (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm 127

dibandingkan dengan nilai r table agar dapat mengetahui item yang valid. Selain itu dapat dilihat dari nilai sig. Jika nilai signifikan antara 0,00-0,05 butir tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrumen yang dibagikan kepada siswa disajikan dalam table berikut:

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

| Nomor Item | Pearson Correlation | Sig (2-tailed) | Keterangan |
|------------|---------------------|----------------|------------|
| I | .533** | .002 | Valid |
| II | .549** | .001 | Valid |
| III | .385* | .030 | Valid |
| IV | .710* | .000 | Valid |

Berdasarkan uji validitas diatas menunjukkan bahwa 4 item instrument yang diujicobakan kepada siswa dinyatakan valid secara keseluruhan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu metode umum yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel, yang sering

digunakan ketika sampel data relatif kecil, khususnya kurang dari 50 data.

Tujuan dari uji *One Sample Kolmogorov smirnov* adalah untuk memvalidasi apakah data tersebut dapat diasumsikan mengikuti distribusi normal atau tidak. Rumus uji normalitas *One Sample Kolmogorov* yakni sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D : berdasarkan rumus dibawah

ai : koefisien test

X n-i+1 : Angka ke n-i+1 pada data

X I : Angka ke I pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Keterangan:

Xi : Angka ke i pada data

\bar{X} : Rata-rata

$$G = bn + cn + In \left(\frac{T_3 - dn}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

G : identik dengan nilai Z distribusi normal

T3 : berdasarkan rumus di atas

$bn + cn + In$: onversia pendekatan distribusi normal.

Kriteria pada uji normalitas menggunakan SPSS pada taraf 0,05 yakni:

- a. Jika nilai signifikansi dari uji normalitas data $> 0,05$ berarti data tersebut berdistribusi normal.
- b. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mengevaluasi kebenaran suatu pernyataan statistik yang berhubungan dengan populasi, menggunakan data yang diambil dari sampel yang mewakili populasi tersebut.⁵⁷ Pengujian dilakukan menggunakan uji t-test, khususnya uji t berpasangan (paired sample t-test), dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 21*. Uji t berpasangan digunakan ketika menguji hipotesis dengan data yang tidak independen (berpasangan), seperti dalam pengujian ini.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Model penerapan metode demonstrasi tidak efektif terhadap ketrampilan berpidato

⁵⁷Nuryadi, dkk, “*Dasar-dasar Statistic Penelitian*”, (Yogyakarta: SIBUKUMEDIA, tahun 2017), hlm. 74

H_a = Model penerapan metode demonstrasi efektif terhadap ketrampilan berpidato

Uji paired t-test dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

dan

$$SD = \sqrt{var}$$

$$Var (s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

t = t hitung

\bar{D} = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

N = jumlah sampel⁵⁸

Ketentuan yang digunakan dalam pengujian *paired sampel t-test* yakni sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dalam konteks ini, hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi terhadap ketrampilan berpidato peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari secara efektif dapat meningkatkan ketrampilan berpidato.

⁵⁸Nuryadi, dkk, "Dasar-Dasar Statistik", hlm. 101-102

- b. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam hal ini, disimpulkan bahwasannya. Penerapan metode demonstrasi terhadap ketrampilan berpidato peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari, tidak efektif dalam meningkatkan ketrampilan berpidato.

3. Analisis data Statistic Deskriptif

Data statistic deskriptif adalah metode penyajian peringkatan data dengan tujuan agar data lebih mudah untuk dimaknai atau dibaca oleh pengguna.⁵⁹ Data Statistic deskriptif hanya memberikan gambaran atau deskripsi mengenai sebuah karakteristik objek yang sedang diteliti. Penyajian data statistic biasanya berbentuk tabel atau diagram, tujuan dari statistic deskriptif adalah memberikan ringkasan suatu data secara komperhensif mengenai data kuantitatif. Ada tahapan dalam menyusun analisis data statistic deskriptif sebagai berikut:

Menentukan nilai mean (rata-rata)

$$\text{Dengan rumus } mean = \frac{\sum_{i=1}^n x}{n}$$

Adapun kriteria untuk mentukan kategori ketampilan berpidato pada muatan Bahasa Indonesia kelas VI MI AL-Hikmah Gayamsari, sebagai berikut:

⁵⁹ Amiroton Sholikhah, “Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, (Vol 2 No. 10, tahun 2016), hlm 342-362

Tabel 3.5 Kategori ketrampilan berpidato

| No | Tingkat penguasaan (%) | Kategori ketrampilan berpidato |
|-----------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 1. | 0-20 | Kurang |
| 2. | 21-40 | Cukup |
| 3. | 41-60 | Baik |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari Semarang, hasil akhirnya disajikan dalam bentuk tabel dengan penjelasan yang menyertainya. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memberikan bukti apakah penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran berpidato memiliki pengaruh yang signifikan terhadap siswa kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari Semarang.

Data penelitian ini terdiri dari tes berpidato yang dilakukan terhadap peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari Semarang. Nilai tes berpidato diberikan dalam rentang angka 1 hingga 80, sesuai dengan deskripsi rubrik penilaian keterampilan berpidato yang terlampir. Setiap aspek penilaian berpidato memiliki bobot nilai yang berbeda, sesuai dengan tingkat kepentingan masing-masing aspek dalam berpidato. Terdapat empat aspek kemampuan berpidato, yaitu menguasai materi, kesesuaian gerakan dengan materi, penggunaan intonasi dan mimik wajah yang tepat, serta penghayatan dalam berpidato.

Dari ke 4 aspek tersebut peneliti dapat mengetahui pemahaman atau tidaknya peserta didik dalam berpidato.

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Memberikan Pretest

Pada tahapan ini, peneliti menjalankan uji pretest berpidato pada peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari Semarang. Langkah ini diambil dengan maksud untuk mengevaluasi tingkat kemampuan awal yang dimiliki peserta didik terkait materi berpidato, sebelum mereka diperkenalkan dengan metode demonstrasi sebagai perlakuan pembelajaran yang akan diberikan.

b. Memberikan Posttest

Peneliti melakukan posttes ini pada tahap akhir yaitu penilaian akhir pembelajaran setelah dilakukannya perlakuan atau treatment menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran berpidato, pada penelitian ini peneliti akan melihat pengaruh metode demonstrasi pada materi berpidato peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari Semarang sesuai atau tidak dengan kriteria yang diharapkan.

Dalam contoh analisis tes berpidato peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari Semarang ini, beberapa hasil analisis tes membaca puisi tidak dicantumkan karena beberapa kendala yang ada. Sebagai penggantinya, peneliti memberikan beberapa contoh langkah-langkah dalam mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dalam bentuk angka.

Hasil penyekoran dari penelitian ini diklarifikasikan menjadi 3 tingkatan, yang pertama tingkatan tertinggi dengan

nilai 80, tingkatan kedua tingkat sedang dengan nilai 72 dan tingkat terendah dengan nilai 64. Untuk memperjelas peneliti memaparkan klasifikasi skor pada setiap aspek mulai dari aspek nilai tertinggi kenilai terendah sebagai berikut:

- 1) Deskripsi analisis tes berpidato siswa kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari Semarang tingkatan tinggi
Subyek nomer 2

Analisis berpidato Nilai Tertinggi

| | |
|--------------|------------------|
| Nomor | 2 |
| Nama | Hanggara Rizky P |
| Nilai | 80 |
| Judul pidato | Kemerdekaan |

a. Aspek Menguasai Materi

Aspek menguasai materi pada subyek nomer 2 memperoleh skor tertinggi yaitu dengan skor 5, karena subjek nomer 2 dapat menguasai materi pada semua bagian isi saat berpidato, bahkan subjek nomer 2 mampu membuat audiens terbawa akan suasana dalam isi pidato yang dibacakan oleh subyek nomer 2.

b. Aspek Kesesuaian Gerakan dengan Materi

Aspek kesesuain gerkan pada materi pada subyek nomer 2 mendapatkan skor nilai tertinggi yaitu 5, dikarenakan subyek nomor 2 dapat menggambarkan gerakan yang sesuai pada isi pidato yang dibacakan dan benar-benar sesuai pada materi puisi yang dibaca.

- c. Aspek Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat

Pada subyek nomer 2 mendapatkan skor nilai 5, karena subyek nomor 2 mampu menggunakan mimik wajah dan intonasi yang tepat, untuk mimik wajah yang digunakan oleh subyek nomor 2 terlihat sangat menghayati isi dalam pidato yang disampaikannya dan intonasi yang digunakan pada subyek nomor 2 sesuai pada tinggi rendahnya makna kalimat yang dibaca pada pidato tersebut.

- d. Aspek Penghayatan berpidato

Pada Aspek penghayatan berpidato ini subyek nomor 2 mendapat skor 5 dikarenakan subyek nomer 2 mampu membawa audians kedalam suasana isi pidato yang dibacanya, dan subyek nomor 2 sangat terlihat baik dalam menghayati isi dari teks pidato yang dibacanya.

- 2) Deskripsi analisis berpidato siswa kelas VI MI Al-Hikmah tingkatan sedang

Subjek Nomor 15

Analisis berpidato Nilai sedang

| | |
|-------------|--------------------------|
| Nomor | 15 |
| Nama | Maulana Umar S |
| Nilai | 72 |
| Judul puisi | Pentingnya Menuntut Ilmu |

a. Menguasai Materi

Pada aspek menguasai materi subyek nomer 15 hanya mendapat skor nilai 4. Dikarenakan subyek nomer 15 menunjukkan pemahaman materi kurang sedikit menguasai sehingga pada saat berpidato masih terlihat seperti ragu pada bait tertentu.

b. Kesesuaian Gerakan Dengan Materi

Pada aspek ini subyek nomor 15 mendapatkan skor 5. Karen gerakan yang dilakukan subyek nomor 15 sudah sesuai dengan makna dalam berpidato yang dibacakan dan subyek nomer 15 sedikit terlihat gugup tetapi subyek nomer 15 masih mampu untuk untuk menyelesaikan pidato dengan baik.

c. Menggunakan Intonasi dan Mimik Wajah yang Tepat

Pada aspek Penggunaan intonasi dan mimik wajah yang tepat dalam membaca puisi subyek nomor 15 mendapatkan skor 5. Dikarenakan berpidato subyek nomor 15 menggunakan suara yang pas sesuai makna dalam puisi yang dibacakan serta jelas dalam perkataannya, mimik wajah yang digunakan subyek nomer 3 mampu menggambarkan makna dalam berpidato yang disampaikannya.

d. Aspek Penghayatan Berpidato

Pada aspek penghayatan berpidato subyek nomor 15 mendapat nilai 4. Dikarenakan subyek nomor 15 kurang sedikit menghayati dalam berpidato pada bagian akhir pidato sehingga terjadi ketidak sinkronan antara isi pidato dan penghayatan.

3) Deskripsi analisis berpidato siswa kelas VI MI Al-Hikmah tingkat rendah

Subjek nomer 27

Analisis berpidato Nilai Rendah

| | |
|-------------|--------------------------|
| Nomor | 27 |
| Nama | Nabila Ayu Nur |
| Nilai | 64 |
| Judul puisi | Pentingnya Menuntut Ilmu |

a. Menguasai Materi

Pada aspek menguasai materi subyek nomer 27 hanya mendapat skor nilai 4. Dikarenakan subyek nomer 27 menunjukkan pemahaman materi kurang menguasai sehingga pada saat berpidato masih terlihat ragu dan tidak menguasai materi yang sudah diberikan.

b. Kesesuaian Gerakan Dengan Materi

Pada aspek ini subyek nomor 27 mendapatkan skor 4. Karen gerakan yang dilakukan subyek nomor 27 tidak sesuai dengan makna dalam pidato yang dibacakan dan

subyek nomer 15 sedikit terlihat gugup tetapi subyek nomer 15 masih mampu untuk untuk menyelesaikan pidato dengan baik.

c. Menggunakan Intonasi dan Mimik Wajah yang Tepat

Pada aspek Penggunaan intonasi dan mimik wajah yang tepat dalam membaca puisi subyek nomor 15 mendapatkan skor 5. Dikarenakan berpidato subyek nomor 15 menggunakan suara yang pas sesuai makna dalam puisi yang dibacakan serta jelas dalam perkataannya, mimik wajah yang digunakan subyek nomer 3 mampu menggambarkan makna dalam berpidato yang disampaikannya.

d. Aspek Penghayatan Pidato

Pada aspek penghayatan membaca puisi subyek nomor 15 mendapat nilai 4. Dikarenakan subyek nomor 15 kurang sedikit menghayati dalam berpidato pada bagian akhir pidato sehingga terjadi ketidak sinkronan antara isi pidato dan penghayatan.

B. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di MI Al-Hikmah Gayamsari data telah dikumpulkan melalui tes untuk mengukur keterampilan membaca puisi peserta didik kelas IV. Data tersebut memberikan informasi tentang nilai-nilai yang diperoleh oleh siswa dalam ketrampilan membaca puisi.

**Nilai Pretest Kemampuan Berpidato Kelas VI MI Al-Hikmah
Gayamsari**

Table 4.1 Nilai Pretest

| No | Nama siswa | Keriterian Penilaian | | | | Nilai |
|-----|-------------------|----------------------|----|-----|----|-------|
| | | I | II | III | IV | |
| 1. | Galang Eka P | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 2. | Hanggara Rizky P | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 3. | Ika Ayu Desi L | 2 | 3 | 4 | 2 | 44 |
| 4. | Irsyad Rizky S | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 5. | Jahwa Junisa C. P | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 6. | Jian Cindy Nur A | 3 | 2 | 4 | 2 | 44 |
| 7. | Joana Oliva R. R | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 8. | Kenji Yassar P | 4 | 4 | 4 | 5 | 68 |
| 9. | Khrisna Al F | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 10. | Kursita Citra A | 4 | 3 | 3 | 2 | 48 |
| 11. | M. Aghist Fadhil | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 12. | Mahendra S | 2 | 4 | 3 | 2 | 44 |
| 13. | Marchel Nurizky | 4 | 4 | 3 | 5 | 64 |
| 14. | Maulana Iskhak | 5 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 15. | Maulana Umar S | 3 | 2 | 4 | 4 | 52 |
| 16. | Maura Kirana A | 4 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| 17. | Miftahul Rizky | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 18. | M. Farrel Syaqif | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 19. | M. Yusuf Fahreza | 4 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 20. | M. Bayu Saputra | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 21. | M. Cahaya P. W | 4 | 4 | 2 | 3 | 52 |
| 22. | M. Daffa Adzikra | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 23. | M. Marendra S | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 24. | M. Putra A | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 25. | M. Rifa'i S | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |

| | | | | | | |
|---------------|-----------------|------------|------------|------------|-----------|-------------|
| 26. | M. Zakky Alam A | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 27. | Nabila Ayu Nur | 2 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 28. | Sabian Maelano | 2 | 2 | 3 | 4 | 44 |
| 29. | Bilal Hanif | 4 | 3 | 4 | 5 | 64 |
| 30. | Nadya Azzahra | 4 | 4 | 2 | 3 | 52 |
| 31. | Nadiyah Almira | 3 | 2 | 4 | 3 | 48 |
| 32. | Harisma Nur C | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| Jumlah | | 106 | 103 | 109 | 96 | 1656 |

Keterangan : Nilai Siswa = Skor x 4 = 80

**Tabel 4.2 Perhitungan Untuk Mencari
Mean Nilai Pretes**

| X | F | Fx |
|---------------|-----------|--------------|
| 44 | 9 | 396 |
| 48 | 4 | 192 |
| 52 | 13 | 676 |
| 64 | 4 | 256 |
| 68 | 2 | 136 |
| Jumlah | 32 | 1.656 |

Keterangan :

X = Nilai siswa

F = Banyak siswa

FX = Jumlah nilai

Dari data diatas diketahui bahwa nilai $Fx = 1.656$ dan jumlah data (N) 32 dan demikian rata-ratanya adalah $\frac{1.656}{32} = 51,75$.

Berdasarkan perhitungan tersebut memperoleh rata-rata kemampuan berpidato peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari sebelum diterapkannya metode demonstrasi yaitu 51,75. Berdasarkan kategori yang telah ditentukan maka kemampuan membaca puisi dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tingkat penguasaan materi pretes

| No | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|----|----------|-----------|------------|----------|
| 1. | 0-26 | 0 | 0% | Kurang |
| 2. | 27-53 | 26 | 81,25 % | Sedang |
| 3. | 54- 80 | 6 | 18,75% | Baik |

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pada tahap pretest, kemampuan membaca puisi yang dinilai menggunakan rubrik penilaian, menunjukkan distribusi nilai yang terbagi ke dalam tiga kategori. Kategori nilai terendah mencapai 0%, kategori nilai sedang mencapai 81,25%, dan kategori nilai tertinggi mencapai 18,75%. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca puisi dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan karena masih tergolong rendah.

**Tabel 4.4 Nilai Posttes Kemampuan Membaca Puisi Kelas IV MI
Darul Ulum Ngaliyan**

| No | Nama siswa | Kriteria Penilaian | | | | Nilai |
|-----|-------------------|--------------------|----|-----|----|-------|
| | | I | II | III | IV | |
| 1. | Galang Eka P | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 2. | Hanggara Rizky P | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 3. | Ika Ayu Desi L | 5 | 4 | 5 | 4 | 72 |
| 4. | Irsyad Rizky S | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 5. | Jahwa Junisa C. P | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 6. | Jian Cindy Nur A | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 7. | Joana Oliva R. R | 5 | 4 | 5 | 5 | 76 |
| 8. | Kenji Yassar P | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 9. | Khrisna Al F | 5 | 5 | 5 | 3 | 72 |
| 10. | Kursita Citra A | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 11. | M. Aghist Fadhil | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 12. | Mahendra S | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 13. | Marchel Nurizky | 4 | 5 | 5 | 4 | 72 |
| 14. | Maulana Iskhak | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 15. | Maulana Umar S | 5 | 5 | 5 | 3 | 72 |
| 16. | Maura Kirana A | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 17. | Miftahul Rizky | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 18. | M. Farrel Syaqif | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 19. | M. Yusuf Fahreza | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 20. | M. Bayu Saputra | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 21. | M. Cahaya P. W | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 22. | M. Daffa Adzikra | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 23. | M. Marendra S | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 24. | M. Putra A | 4 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 25. | M. Rifa'i S | 4 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 26. | M. Zakky Alam A | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |

| | | | | | | |
|---------------|----------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 27. | Nabila Ayu Nur | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 28. | Sabian Maelano | 4 | 4 | 5 | 5 | 72 |
| 29. | Bilal Hanif | 4 | 5 | 5 | 4 | 72 |
| 30. | Nadya Azzahra | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 31. | Nadiyah Almira | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 32. | Harisma Nur C | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| Jumlah | | 152 | 154 | 157 | 145 | 2432 |

Table Nilai Postes

Keterangan : Nilai Siswa = Skor x 4 = 80

Tabel 4.5 Perhitungan Untuk Mencari

Mean Nilai Postes

| X | F | Fx |
|----------|----------|-----------|
| 64 | 4 | 256 |
| 72 | 7 | 504 |
| 76 | 8 | 608 |
| 80 | 13 | 1.040 |
| Jumlah | 32 | 2.408 |

Keterangan :

X = Nilai siswa

F = Banyak siswa

FX = Jumlah nilai

Dari data tersebut diketahui bahwa nilai $Fx = 1.656$ dan jumlah data (N) 32 dan demikian rata-ratanya adalah $\frac{2.408}{32} = 75,25$. Berdasarkan perhitungan tersebut memperoleh rata-rata kemampuan berpidato peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah

Gayamsari sesudah diterapkannya metode demonstrasi yaitu 75,25.

Tabel 4.6 Tingkat penguasaan materi posttest

| No | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|----|----------|-----------|------------|----------|
| 1. | 0-26 | 0 | 0% | Kurang |
| 2. | 27-53 | 0 | 0% | Sedang |
| 3. | 54- 80 | 32 | 100% | Baik |

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwasanya kemampuan membaca puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia diukur dengan rubrik penilain kemampuan membaca puisi kategori rendah 0%, kategori sedang 0%, kategori tinggi 100%. Dilihat dari hasil data diatas kemampuan membaca puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menerapkan metode demonstrasi mengalami peningkatan, dibandingkan sebelum menerapkan metode demonstrasi.

Hasil perhitungan nilai pretest dan posttest menunjukkan bahwasanya data berdistribusi normal.⁶⁰ Setelah uji normalitas tahap selanjutnya yakni uji hipotesis untuk perbedaan rata-rata antara nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan dan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Uji hipotesis ini menggunakan uji t

⁶⁰ Micella asfiniva “*pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap hasil belajar*”, Jurnal IKA PGSD volume 8 nomor 2 Desember 2020

yakni *paired sample t-test* melalui software *IBM SPSS Statistics 21*.

Dalam konteks pembelajaran berpidato menggunakan metode demonstrasi, peserta didik menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih besar dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terbukti dengan rata-rata nilai *posttest* yang mencapai kategori baik.

Setelah peneliti memberikan perlakuan kepada peserta didik kelas 4 MI Al-Hikmah Gayamsari Semarang dengan menerapkan model menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran berpidato pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih besar dari pada nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode demonstrasi.

Table. 4.7 Data hasil rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

| <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|-----------------|
| 51,75 | 75,50 |

Hasil penelitian setelah menggunakan metode demonstrasi pembelajaran berpidato peserta didik menjadi lebih memahami cara berpidato dengan baik dan benar sesuai aspek berpidato, berbeda halnya dengan kondisi sebelum menerapkan metode demonstrasi saat pembelajaran berpidato tersebut. Selain itu, juga dapat melatih peserta didik untuk lebih percaya diri tampil di depan kelas atau di depan banyak orang.

C. Deskripsi Data Pretest dan Posttest

Berdasarkan penelitian diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Deskriptive statistic

| | N | Mini mum | Maxi mum | Mean | | Std. Deviation | Kurtosis | |
|-----------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|-------------------|---------------|---------------|
| | Statis tic | Statis tic | Statist ic | Statis tic | Std. Error | Statistic | Statis tic | Std. Error |
| Pretest | 32 | 44 | 68 | 51.75 | 1.319 | 7.462 | .005 | .809 |
| Postesst | 32 | 64 | 80 | 76.00 | .880 | 4.977 | .998 | .809 |
| Valid N (listwise) | 32 | | | | | | | |

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini untuk pretest dan posstest diperoleh hasil sebagai berikut dalam tabel hasil pretest memiliki minimum 44, sedangkan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 64 dan posstest memiliki nilai minimum 68 dan nilai maksimum sebesar 80, rata-rata untuk pretest 51,75 dan posstest 76,00.

a. Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan dikelas lain tetapi masih dalam madrasah yang sama yang memiliki jumlah responden dengan jumlah sama yaitu 32 siswa. Untuk mengetahui validitas pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi product momen. Dengan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{4088}{\sqrt{4868 \times 3312}} \\
 &= \frac{4088}{\sqrt{16.122.816}} \\
 &= \frac{4088}{4015} = 1,101
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh hasil uji validitas sebesar 1.101 maka H_0 diterima (homogen).

b. Uji Reabilitas

Berikut hasil uji reabilitas menggunakan aplikasi SPSS Statistic 21

Tabel 4.9 Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

Tabel 4.10 Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .623 | 4 |

Berdasarkan hasil uji reabilitas diketahui bahwasannya nilai cronbach's alpha sebesar 0,623 dan N of items bernilai 4, dalam penelitian ini dapat dikatakan valid jika r lebih dari 0,532

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap penting dalam analisis data yang bertujuan untuk menilai apakah distribusi data penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Dalam tahap ini, dilakukan uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai pretest dan posttest untuk menentukan apakah data tersebut memenuhi asumsi distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan menggunakan, dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21* pada taraf signifikan 0,05. Berikut kriterianya:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, berarti berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, tidak berdistribusi normal

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Pretest Dan Posttest
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Pretes | Postes |
|----------------------------------|----------------|---------|---------|
| N | | 32 | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 51.7500 | 75.1250 |
| | Std. Deviation | 7.46173 | 5.25326 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .299 | .222 |
| | Positive | .299 | .177 |
| | Negative | -.149 | -.222 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.692 | 1.258 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .007 | .084 |

Berdasarkan hasil Uji Normalitas Menunjukkan bahwa nilai sig untuk pretes (0,070) dan nilai sig untuk postes (0,84) jika kita membandingkan nilai sig. Dengan tingkat signifikansi yang di tetapkan (0,05) dapat dilihat bahwa nilai sig pretes $> 0,05$ yaitu (0,070) dan nilai sig postes $> 0,05$ yaitu (0,84) dengan demikian kesimpulannya data pretes dan postes memiliki distribusi yang mendekati normal, dan tidak ada bukti cukup menolak asumsi normalitas.

2. Pengujian Hipotesis

Pada uji hipotesis ini pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t-teat denga dibantu software IBM SPSS Statistics 21 dengan hasil berupa tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 paired sample statistic

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|--------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Pretes | 51.7500 | 32 | 7.46173 | 1.31906 |
| | Postes | 75.5000 | 32 | 4.84602 | .85666 |

Tabel 4.13 Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|-----------|--------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|---|---------------|-----------|------|--------------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | Pretes - postes | - 23.75000 | 8.55721 | 1.51271 | - 26.83520 | - 20.66480 | -15.70031 | .000 | |

Tabel tersebut menampilkan nilai rata-rata atau mean pada posttest sebesar 75,50 dan nilai pretest sebesar 51,75. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata nilai posttest lebih tinggi daripada rata-rata nilai pretest, dengan selisih sebesar 23,75. Nilai signifikansi (2-tailed) untuk perbandingan ini adalah $p = 0,000$.

Dengan begitu nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi materi berpidato pembelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap materi berpidato.

a. Pemahaman hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di MI Al-Hikmah Gayamsari, penelitian ini berlangsung kurang lebih 2 kali pertemuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan berpidato pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV. Sebelum dilakukannya penelitian peneliti menyiapkan RPP dan rubrik penilaian.

Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, tes dan dokumentasi, tes yang di gunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca puisi yaitu menggunakan pretest dan posttes. Sampel pada penelitian ini berjumlah 32 peserta didik. Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi puisi yang sesuai pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari, dan menjelaskan materi yang ada pada buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI.

Dilanjutkan dengan melakukan pretest berpidato di depan kelas dengan cara peserta didik dipersilahkan maju sesuai absen kemudian membaca puisi yang telah disediakan oleh guru, tujuan dilakukannya pretest ini untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik mengenai materi berpidato sebelum diterapkannya metode demonstrasi.

Pertemuan kedua peneliti memberikan materi membaca puisi dengan menerapkan metode demonstrasi. Pada pembelajaran bahasa Indonesia berpidato peneliti menerapkan metode demonstrasi dengan cara mempraktekan secara langsung dihadapan peserta didik cara membaca puisi. Menggunakan 4 aspek yaitu aspek menguasai materi, aspek kesesuaian gerakan dengan materi, aspek

menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat, yang terahir aspek penghayatan dalam membaca puisi. Peserta didik dipersilahkan untuk maju sesuai absen dan dilakukan posttest membaca puisi untuk memperoleh skor.

Berdasarkan data yang diperoleh kemampuan membaca puisi peserta didik kelas VI MI Al-Hikmah sebelum menggunakan metode demonstrasi peserta didik cenderung bosan dan kurang memahami cara berpidato yang baik dan benar sesuai aspek berpidato dikarenakan peserta didik hanya cenderung mendengarkan materi melalui penjelasan saja, sehingga ketika peserta didik diminta untuk berpidato peserta didik cenderung masih kesulitan sehingga banyak diantaranya nilai peserta didik masih kurang.

Setelah diterapkanya metode demonstrasi peserta didik mengalami peningkatan dan pemahaman dalam berpidato sehingga nilai peserta didik mengalami peningkatan.

Tabel 4.14 Persentase nilai rata-rata Aspek berpidato Kelas VI MI Al-Hikmah Gayamsari

| Nilai | Menguasai Materi | Kesesuaian Gerakan | Penggunaan Intonasi | Penghayatan Membaca |
|-----------------|-------------------------|---------------------------|----------------------------|----------------------------|
| Pretest | 66% | 64% | 68% | 60% |
| Posttest | 95% | 96% | 98% | 91% |
| Kenaikan | 29% | 32% | 30% | 29% |

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam kemampuan berpidato pada pelajaran bahasa Indonesia yang tidak melakukan metode demonstrasi terkadang peserta didik cenderung merasa bosan dan kurang memahami dikarenakan peserta didik sebatas mendengarkan penyampaian guru. Sehingga pada saat diminta untuk maju peserta didik kurang percaya diri dan takut salah. Berdasarkan tabel diatas 4 aspek kemampuan membaca puisi mengalami kenaikan. Terutama pada aspek kesesuaian gerakan dengan materi.

Untuk mengevaluasi efektivitas perlakuan yang diberikan, dilakukan uji normalitas dan *uji-t*. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai pretest adalah 51,75 dan rata-rata nilai posttest adalah 75,50. Hasil *uji-t (paired sample t-test)* menunjukkan nilai $p = 0,000$, yang lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan (0,05). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode demonstrasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpidato.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna yang mana masih banyak kendala dan hambatan yang menjadikan keterbatasan penelitian antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian hanya disatu madrasah yakni di MI Al-Hikmah Gayamsari ada kemungkinan perolehan hasil berbeda apabila penelitian di madrasah lain.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian terdapat batasan waktunya yang mana melakukan penelitian sesuai dengan keperluan. Walaupun waktu yang dilakukan terbatas namun peneliti masih sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah dan melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya.

3. Keterbatasan kemampuan

Dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam menyusun karya ilmiah, dengan itu peneliti tetap berusaha secara maksimal dalam pelaksanaan penelitian dengan keilmuan yang sesuai dengan bimbingan dosen pembimbing skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang telah didapat dalam meneliti pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan berpidato peserta didik kelas VI MI AL-Hikmah Gayamsari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maka diperoleh kesimpulan akhir adalah terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi berpidato.

Berdasarkan analisis terhadap hasil kemampuan berpidato disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam materi berpidato siswa kelas VI MI AL-Hikmah Gayamsari yang dilaksanakan kurang lebihnya 2 kali pertemuan dengan menggunakan pengambilan data berupa tes membaca puisi dengan menggunakan teknik pretest dan posttest.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan hingga diperoleh data nilai rata-rata pretest (51,75) dan nilai rata-rata posttest sebesar (75,50) dan hasil uji-t (*paired sample t-test*) dengan hasil $p = 0,000 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan metode demonstrasi dalam materi berpidato berpengaruh terhadap kemampuan berpidato peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penemuan yang telah dilaksanakan di MI AL-Hikmah Gayamsari oleh karena itu peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada materi membaca puisi memberikan hasil yang baik dan positif, dalam meningkatkan kemampuan berpidato peserta didik.

Berdasarkan penemuan peneliti ingin memberikan saran kepada guru kelas untuk menerapkan metode demonstrasi dalam materi berpidato pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dengan metode demonstrasi ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpidato mereka dengan lebih baik lagi dan secara keseluruhan dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik.

2. Bagi Pembaca

Penulis skripsi masih memiliki banyak kekurangan baik dalam segi penulisan maupun segi pembahasan materi, dengan ini penulis mengharapkan saran dan juga kritikan yang membangun dari pembaca untuk lebih baik dalam kedepannya.

C. Penutup

Alhamdulillah wasyukurilah, selalu penulis iringkan atas rasa syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT dengan rahmat

dan hidayahnya serta inayahnya yang terlimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif serta membangun untuk perbaikan lebih baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, tempat peneliti dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah Syarbani. *“Buku Panduan Guru Hebat Indonesia”*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz. 2015). hlm 42-43
- Been Rafanany. *30 Menit Jago Menjadi MC dan Pidato dalam bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Araska. 2013), hlm. 83.
- Burhan, Bungil. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.2010)
- Coopman, S. J., dan Lull, *“The Evolving Art and Ed”*. *Jurnal Publik Speaking*, (Boston : Wadsworth Cengage Learning. 2012 hlm 24)
- Dra. Tika Hatikah, M.Hum. *“Aku berani berbicara di depan umum”*. (Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus. 2020), hlm. 19
- Ejournal Darmuki, 2020
- Goryskraf. *Koposisi*, (Flores Nusa Indah, 1988 hlm 314)
- Haninda Lintang Gupita, dkk., *“Metode Demonstrasi”* (Malang. UIN Malang, 2017), hlm. 4
- Haninda Lintang Gupita, dkk., *“Metode Demonstrasi”*, hlm. 6-7
- Hendri Wira, *“Peningkatan Kemampuan Metode Demonstrasi”*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahaa dan Sasra Indonesia*, (Vol 1, tahun 2017), hlm 32
- HWN Alam, *“Peningkatan Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks dengan Menggumakan Metode Demonstrasi”*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa*, (Vol 1 No 1, tahun 2017) hal 32-38

- IK Pudjawan, “Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, (Vol 2 No 3, tahun 2019) hal 290-297
- Itsna Maharuddin. “*Seni Berpidato dalam Berbahasa Inggris*”, (Yogyakarta : Immortal Publiser, 2011 hlm 14)
- Juwito, J. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Pidato Melalui Metode Role Playing pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 872-877.
- Kartikawati, D. (2020). Pelatihan Pidato Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar Di Jakarta. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 169-175.
- Khaumaidah, Ambar. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpidato dengan Metode Demonstrasi*
- Maharuddin, “*Seni Berpidato dalam Bahasa Inggris*”, hlm. 17
- Micella asfiniva “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar”, *Jurnal IKA*, (Vol 8, No 2, tahun 2020) hlm 5
- Miftahul Huda, “Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013) hal 233
- Muhammad Ilham, “Pembelajaran Menulis Taks Pidato pada Siswa SD Kelas VI dengan Menggunakan Tindakan Proses”, *Jurnal Elementary Education*, (Vol 4, No 3, tahun 2020) hal 162-166
- Najlatun naqiyah,dkk. “Pengembangan Keterampilan Pidato untuk Meningkatkan Self-efficacy Berbicara di Muka Umum, Pondok Pesantren Al-Falah, Deso Mojo, Kecamatan Ploso, Kabupaten Kediri, Jawa Timur”, *Jurnal Abdi*, (Vol. 7 No.1, tahun 2021), hlm. 45

- Nana Hardina Abdurrahman. *“Menejemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan”*, Bandung : CET. 1, 2013. hlm 7-8
- Ni Made Sueni, dkk., *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpidato dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VI”*. IKIP Saraswati Tabana. Tahun 2010, hlm. 181
- Nia Ulfa Martha, *“Peningkatan Keterampilan Pidato dengan Model Simulasi Mahasiswa Semester gasal PBSI Unsoed Tahun pelajaran 2014/2015”*, hlm. 32
- Nia Ulfa Martha. *“Peningkatan Keterampilan Pidato dengan Model Simulasi Mahasiswa Semester gasal PBSI Unsoed Tahun pelajaran 2014/2015”*. (Banyumas: PBSI Universitas Jenderal Soedirman), hlm. 32
- Nisdawati, N. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) Siswa Kelas VI SD NEGERI 006 Kecamatan Rambah Kabupaten Rohul. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 2 (1), hlm 98-108.
- R. Oktaviani, F. Rusli. “Belajar Publik Speaking sebagai Kumunikasi yang Baik”. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, (Vol 2 No. 1 tahun 2019), hlm 117-122
- Rafanany, *“30 Menit Jago Menjadi MC dan Pidato dalam Bahasa Indonesia”*, hlm. 83
- Rafanany, *“30 Menit Jago Menjadi MC dan Pidato dalam Bahasa Indonesia”*, hlm. 38
- Rafanany, *“30 Menit Jago Menjadi MC dan Pidato dalam Bahasa Indonesia”*, hlm. 19
- Rakhmat, *“Retorika Moder”*, hlm. 53
- Rakhmat, *“Retorika Modern”*, hlm. 17

- Rusman, “*Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*”, (Jakarta : PT Kharisma Putra, tahun 2017), hlm 298
- Sardiman. A.M. “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar” (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2012)
- Sayekti, M. I. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Pidato pada Siswa SD Kelas VI dengan Menggunakan Pendekatan Proses. COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 3(4), 162-166.
- Setyonegoro, A. 2013. “Hakikat, alasan, dan tujuan berbicara (dasar pembangunan kemampuan berbicara mahasiswa”, *Jurnal pena*, (Vol. 3 (1)(1), tahun 2013), hlm. 67-80.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif
- Sulastri, “Peningkatan Kemampuan Pidato melalui Metode Demonstrasi”. *Jurnal Education FKIP UNMA*, (Vol 7, No. 3, tahun 2021)
- Syarifullah, A. W. (2020). Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Pidato Persuasif dengan Menggunakan Konsep Peta Pikiran. *Journal of Education Action Research*, 4 (4), 434-444.
- Wawancara dengan Ibu Tuti Wiyatawati, S. Ag.
- Widodo, S. T. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Menulis Teks Pidato Melalui Metode Kolaborasi. Nusanara: *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 127-142
- Ym. Binol “Teknik Pemodelan Siswa Kelas IV SDN 05 Bunobogu”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, (Vol. 5 No. 3, tahun 2015) hlm 7-6

Lampiran 1

Profil Sekolah

Gambaran Madrasah Ibtidaiyah AL-Hikmah Gayamsari, Semarang.

1. Data Umum Madrasah

| | |
|------------------------------|--|
| Nama madrasah | : MI AL-Hikmah Gayamsari, Semarang |
| No Statistik Madrasah | : <u>60713910</u> |
| Akreditasi Madrasah | : Terakreditasi A |
| Alamat lengkap Madrasah | : JL. Gayamsari Selatan No. 04 : Kel. Sendangguwo/Kec. Tembalang : Kota Semarang : Provinsi Jawa Tengah : No. Telp |
| NPWP Madrasah | : D/Kd.11.33/MI/061/2008 |
| Nama Kepala Madrasah | : Sri Yuniati, S. Sos, S. Pd |
| No. Telp/HP | : 081325858784 : Yayasan Pendidikan Islam AL- |
| Nama Yayasan | Hikamah |
| Alamat Yayasan | : JL. Gayamsari Selatan |
| No. Telp Yayasan | : 0246702511 |
| No Akte Pendirian Yayasan | : D/Kd.11.33/MI/061/2008 |
| Kepemilikan Tanah | : Pribadi |

- a. Status Tanah: Pribadi
 - b. Luas Tanah: 1209 m²
- Status Bangunan : Pribadi
- Luas bangunan : 860m²

2. Letak Geografi

Dari tinjauan geografis, MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang terletak pada posisi yang strategis. Gedung sekolah berada di dekat jalan yang diapit oleh perkampungan. Adapun batas-batas sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah timur : berbatasan dengan majid al mubarak
- b. Sebelah utara : berhadapan langsung dengan rumah kepala madrasah
- c. Sebelah barat : berbatasan rumah warga
- d. Sebelah selatan : berbatasan dengan perumahan sendanguwo raya

Kemudian jika dilihat dari sudut pandang lingkungan sekitar, MI AL-Hikmah Gayamsari, Semarang mempunyai beberapa keuntungan, diantaranya berada lumayan jauh dari perkotaan sehingga sangat menguntungkan dalam proses pembelajaran.

Lampiran 2

Daftar Nama Peserta Didik

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin |
|----|-------------------|---------------|
| 1 | Galang Eka P | L |
| 2 | Hanggara Rizky P | L |
| 3 | Ika Ayu Desi L | P |
| 4 | Irsyad Rizky S | L |
| 5 | Jahwa Junisa C. P | P |
| 6 | Jian Cindy Nur A | P |
| 7 | Joana Oliva R. R | P |
| 8 | Kenji Yassar P | L |
| 9 | Khrisna Al F | L |
| 10 | Kursita Citra A | P |
| 11 | M. Aghist Fadhil | L |
| 12 | Mahendra S | L |
| 13 | Marchel Nurizky | L |
| 14 | Maulana Iskhak | L |
| 15 | Maulana Umar S | L |
| 16 | Maura Kirana A | P |
| 17 | Miftahul Rizky | L |
| 18 | M. Farrel Syaqif | L |
| 19 | M. Yusuf Fahreza | L |
| 20 | M. Bayu Saputra | L |
| 21 | M. Cahaya P. W | P |
| 22 | M. Daffa Adzikra | L |
| 23 | M. Marendra S | L |
| 24 | M. Putra A | L |
| 25 | M. Rifa'i S | L |
| 26 | M. Zakky Alam A | L |

| | | |
|----|----------------|---|
| 27 | Nabila Ayu Nur | P |
| 28 | Sabian Maelano | L |
| 29 | Bilal Hanif | L |
| 30 | Nadya Azzahra | P |
| 31 | Nadiyah Almira | P |
| 32 | Harisma Nur C | P |

Lampiran 3

Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Guru

Hari /tanggal : Selasa, 29 November 2023

Tempat : MI AL Hikmah Gayamsari

Narasumber : Ibu Tutik S.Pd

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Metode apa yang sering ibu gunakan dalam matapelajaran bahasa indonesia di kelas VI Bu? | Dalam pembelajaran bahasa Indonesia saya lebih sering menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. |
| 2. | Apa saja kekeuranagan dan kelebihan dari metode ceramah yang ibu sering gunakan? | Untuk kelebihan metode ceramah itu merupakan metode yang simpel dan juga tidak membutuhkan banyak waktu maupun biaya dan untuk kekurangannya mungkin untuk metode ceramah lebih membuat peserta didik merasa bosan dan kurang dalam konsentrasi ketika pembelajaran. |
| 3. | Apa saja kendala yang sering ibu hadapi saat pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia? | Untuk kendalanya lebih ke siswa kurang memahami materi di karenakan siswa merasa bosan dan bahasa Indonesia itu cukup membutuhkan konsentrasi dan ketelitian. |
| 4. | Bagaimana | Untuk saat ini mungkin |

| | | |
|--|---|---|
| | kemampuan siswa dalam materi berpidato pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bu? | kemampuan siswa masih di bilang cukup kurang karena peserta didik sendiri kurang memahami materi berpidato. |
|--|---|---|

Lampiran 4

Aspek Penilaian Kemampuan Berpidato

| No | Aspek dinilai | Skor |
|---------------------------------|--|------|
| 1. | Menguasai materi pidato | 5 |
| 2. | Kesesuaian gerakan dengan materi pidato | 5 |
| 3. | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat saat berpidato | 5 |
| 4. | Penghayatan dalam berpidato | 5 |
| Skor total = $20 \times 4 = 80$ | | |

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pretest

| | |
|-------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : MI Al-Hikmah Gayamsari |
| Kelas / Semester | : VI / 1 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Materi Pokok | : Membaca Pidato Dengan Baik dan Benar |
| Kompetensi Dasar | : 3.6 Menggali isi dan amanat pidato yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan kesenangan. 4.6 Melisankan pidato hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri |
| Waktu | : 90 menit |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetanggannya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Untuk mengetahui kemampuan awal yang di miliki siswa kelas 6 MI Al-Hikmah Gayamsari.
2. Siswa mampu berpidato dengan baik dan benar.

C. Metode, media, dan sumber belajar

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Papan Tulis, Spidol
3. Sumber Belajar: Buku Pegangan Guru Bahasa Indonesia

D. Materi

Membaca pidato dengan baik dan benar.

E. Langkah-Langkah

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|---|----------------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam.2. Guru menanyakan kabar siswa.3. Salah satu siswa menunjuk peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar.4. Guru melakukan absensi.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.6. Guru bersama siswa melakukan Ice Breking dengan melakukan tepuk semangat. | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya kepada peserta didik “Apa yang di ketahui peserta didik tentang pidato”.2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab.3. Guru menjelaskan pengertian pidato kepada peserta didik.4. Guru menuliskan sebuah pidato di papan tulis.5. Guru melakukan prestes kepada peserta didik6. Peserta didik maju satu persatu sesuai absen untuk membaca pidato7. Guru memberikan nilai berdasarkan aspek yang telah di tentukan | 70 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menjelaskan cara membaca pidato yang baik dan benar. 9. Guru menerapkan metode demonstrasi untuk membaca pidato 10. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mempelajari materi membaca pidato 11. Guru melakukan postes membaca pidato pada peserta didik sesuai absen, siswa di persilahkan maju di depan kelas 12. Guru memberikan nilai postes sesuai aspek yang telah di tentukan 13. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami selama proses belajar berlangsung. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi membaca pidato 2. Guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik 3. Guru menutup kelas dengan membaca doa dan di tutup dengan salam | 10 menit |

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tanya jawab saat pembelajaran berlangsung

Guru kelas

Semarang, 18 September 2023
Guru Praktikan

Tuti Wiyatawati, S. Ag.

Firman Sam Aliffian
NIM 1903096116

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sri Zuniati, S. Sos, S. Pd.
NIP. 198006042009012008

Lampiran 6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Postest

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : MI Al-Hikmah Gayamsari |
| Kelas / Semester | : IV / 1 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Materi Pokok | : Membaca Pidato Dengan Baik dan Benar |
| Kompetensi Dasar | : 3.6 Menggali isi dan amanat pidato yang disajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan kesenangan. 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri |
| Waktu | : 90 menit |

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetanggannya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu berpidato dengan baik dan benar
2. Siswa dapat mengetahui makna dari pidato yang dibaca

C. Metode, media, dan sumber belajar

1. Metode : Demonstrasi
2. Media : Papan Tulis, Spidol, Lembar Puisi
3. Sumber Belajar : Buku Pegangan Guru Bahasa Indonesia

D. Materi

Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

E. Langkah-Langkah

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-----------------|--|----------------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam.2. Guru menanyakan kabar siswa.3. Salah satu siswa menunjuk peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar.4. Guru melakukan absensi.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.6. Guru bersama siswa melakukan Ice Breking dengan melakukan tepuk semangat. | 10 menit |
| Inti | <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi tentang pidato2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai pidato3. Guru mendemonstrasikan dengan memperagakan cara berpidato yang baik dan benar4. Guru menunjuk salah satu siswa untuk melakukan demonstrasi di hadapan depan kelas, dengan cara praktek atau sebagai model berpidato dan guru memberikan arahan kepada siswa yang | 70 menit |

| | | |
|---------|---|----------|
| | <p>mencontohkan untuk di dengar oleh seluruh siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagikan teks pidato untuk di pelajari 6. Guru melakukan posttes kepada peserta didik satu persatu di persilahkan maju ke depan untuk praktek berpidato sesuai yang di contohkan guru | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi berpidato 2. Guru memberikan motovasi belajar kepada peserta didik 3. Guru menutup kelas dengan membaca doa dan di tutup dengan salam | 10 menit |

F. Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan : Tanya jawab saat pembelajaran berlangsung
3. Penilaian Keterampilan : Siswa praktek berpidato dengan baik dan benar

Guru kelas

Semarang, 18 September 2023
Guru Praktikan

Tuti Wiyatawati, S. Ag.

Firman Sam Aliffian
NIM 1903096116

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Sri Zuniati, S. Sos, S. Pd.
NIP. 198006042009012008

Lampiran 7

Nilai Pretest kelas VI MI AL-Hikmah

| No | Nama siswa | Keriterian Penilaian | | | | Nilai |
|-----|-------------------|----------------------|----|-----|----|-------|
| | | I | II | III | IV | |
| 1. | Galang Eka P | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 2. | Hanggara Rizky P | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 3. | Ika Ayu Desi L | 2 | 3 | 4 | 2 | 44 |
| 4. | Irsyad Rizky S | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 5. | Jahwa Junisa C. P | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 6. | Jian Cindy Nur A | 3 | 2 | 4 | 2 | 44 |
| 7. | Joana Oliva R. R | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 8. | Kenji Yassar P | 4 | 4 | 4 | 5 | 68 |
| 9. | Khrisna Al F | 3 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 10. | Kursita Citra A | 4 | 3 | 3 | 2 | 48 |
| 11. | M. Aghist Fadhil | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| 12. | Mahendra S | 2 | 4 | 3 | 2 | 44 |
| 13. | Marchel Nurizky | 4 | 4 | 3 | 5 | 64 |
| 14. | Maulana Iskhak | 5 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 15. | Maulana Umar S | 3 | 2 | 4 | 4 | 52 |
| 16. | Maura Kirana A | 4 | 2 | 3 | 2 | 44 |
| 17. | Miftahul Rizky | 4 | 4 | 3 | 2 | 52 |
| 18. | M. Farrel Syaqif | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 19. | M. Yusuf Fahreza | 4 | 3 | 2 | 2 | 44 |
| 20. | M. Bayu Saputra | 3 | 3 | 3 | 3 | 48 |
| 21. | M. Cahaya P. W | 4 | 4 | 2 | 3 | 52 |
| 22. | M. Daffa Adzikra | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 23. | M. Marendra S | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 24. | M. Putra A | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |

| | | | | | | |
|---------------|-----------------|------------|------------|------------|-----------|-------------|
| 25. | M. Rifa'i S | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 26. | M. Zakky Alam A | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 27. | Nabila Ayu Nur | 2 | 4 | 4 | 3 | 52 |
| 28. | Sabian Maelano | 2 | 2 | 3 | 4 | 44 |
| 29. | Bilal Hanif | 4 | 3 | 4 | 5 | 64 |
| 30. | Nadya Azzahra | 4 | 4 | 2 | 3 | 52 |
| 31. | Nadiyah Almira | 3 | 2 | 4 | 3 | 48 |
| 32. | Harisma Nur C | 2 | 3 | 4 | 4 | 52 |
| Jumlah | | 106 | 103 | 109 | 96 | 1656 |

Lampiran 8

Nilai Postest kelas VI MI AL-Hikmah

| No | Nama siswa | Kriteria Penilaian | | | | Nilai |
|-----|-------------------|--------------------|----|-----|----|-------|
| | | I | II | III | IV | |
| 1. | Galang Eka P | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 2. | Hanggara Rizky P | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 3. | Ika Ayu Desi L | 5 | 4 | 5 | 4 | 72 |
| 4. | Irsyad Rizky S | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 5. | Jahwa Junisa C. P | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 6. | Jian Cindy Nur A | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 7. | Joana Oliva R. R | 5 | 4 | 5 | 5 | 76 |
| 8. | Kenji Yassar P | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 9. | Khrisna Al F | 5 | 5 | 5 | 3 | 72 |
| 10. | Kursita Citra A | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 11. | M. Aghist Fadhil | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 12. | Mahendra S | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 13. | Marchel Nurizky | 4 | 5 | 5 | 4 | 72 |
| 14. | Maulana Iskhak | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 15. | Maulana Umar S | 5 | 5 | 5 | 3 | 72 |
| 16. | Maura Kirana A | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 17. | Miftahul Rizky | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 18. | M. Farrel Syaqqif | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 19. | M. Yusuf Fahreza | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 20. | M. Bayu Saputra | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 21. | M. Cahaya P. W | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 22. | M. Daffa Adzikra | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 23. | M. Marendra S | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 24. | M. Putra A | 4 | 5 | 5 | 5 | 76 |

| | | | | | | |
|---------------|-----------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 25. | M. Rifa'i S | 4 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 26. | M. Zakky Alam A | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 27. | Nabila Ayu Nur | 4 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 28. | Sabian Maelano | 4 | 4 | 5 | 5 | 72 |
| 29. | Bilal Hanif | 4 | 5 | 5 | 4 | 72 |
| 30. | Nadya Azzahra | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 31. | Nadiyah Almira | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 32 | Harisma Nur C | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| Jumlah | | 152 | 154 | 157 | 145 | 2432 |

Lampiran 9

Nilai Pretest dan Posttest

| No | Nama Siswa | Pretest | Posttest |
|----|-------------------|---------|----------|
| 1 | Galang Eka P | 52 | 76 |
| 2 | Hanggara Rizky P | 44 | 80 |
| 3 | Ika Ayu Desi L | 44 | 72 |
| 4 | Irsyad Rizky S | 52 | 76 |
| 5 | Jahwa Junisa C. P | 64 | 80 |
| 6 | Jian Cindy Nur A | 44 | 80 |
| 7 | Joana Oliva R. R | 48 | 76 |
| 8 | Kenji Yassar P | 68 | 80 |
| 9 | Khrisna Al F | 44 | 72 |
| 10 | Kursita Citra A | 48 | 80 |
| 11 | M. Aghist Fadhil | 52 | 76 |
| 12 | Mahendra S | 44 | 80 |
| 13 | Marchel Nurizky | 64 | 72 |
| 14 | Maulana Iskhak | 68 | 80 |
| 15 | Maulana Umar S | 52 | 72 |
| 16 | Maura Kirana A | 44 | 80 |
| 17 | Miftahul Rizky | 52 | 64 |
| 18 | M. Farrel Syaqif | 52 | 64 |
| 19 | M. Yusuf Fahreza | 44 | 80 |
| 20 | M. Bayu Saputra | 48 | 80 |
| 21 | M. Cahaya P. W | 52 | 76 |
| 22 | M. Daffa Adzikra | 52 | 80 |
| 23 | M. Marendra S | 44 | 80 |
| 24 | M. Putra A | 52 | 76 |
| 25 | M. Rifa'i S | 52 | 76 |
| 26 | M. Zakky Alam A | 64 | 80 |

| | | | |
|----|------------------|--------------|-----------|
| 27 | Nabila Ayu Nur | 52 | 64 |
| 28 | Sabian Maelano | 44 | 72 |
| 29 | Bilal Hanif | 64 | 72 |
| 30 | Nadya Azzahra | 52 | 80 |
| 31 | Nadiyah Almira | 48 | 80 |
| 32 | Harisma Nur C | 52 | 76 |
| | Rata-rata | 51.75 | 76 |

Lampiran 10

Rubrik Penilaian Kemampuan Berpidato

| NO | Aspek Yang Dinilai | Skor | Rubrik |
|----|---|------|--|
| 1. | Menguasai Materi pidato | 5 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik dari semua bagian pidato |
| | | 4 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang baik pada bagian tertentu pada pidato |
| | | 3 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang baik pada bagian pembukaan dari pidato |
| | | 2 | Materi yang disampaikan sudah menunjukkan pemahaman yang sangat baik pada bagian awal dan akhir pidato |
| | | 1 | Tidak menguasai materi sama sekali |
| 2. | Kesesuaian gerakan dengan materi pidato | 5 | Menggunakan gerakan yang sesuai pada semua bagian saat menyampaikan isi pidato |
| | | 4 | Menggunakan gerakan yang sesuai hanya pada bagian isi |
| | | | Pidato |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | | 3 | Menggunakan gerakan yang sesuai pada bagian awal dan akhir pidato |
| | | 2 | Menggunakan gerakan yang tidak sesuai pada semua bagian pada pidato |
| | | 1 | Tidak menggunakan gerakan sama sekali saat menyampaikan materi pidato |
| 3. | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat | 5 | Menggunakan intonasi yang jelas dan mimik wajah yang tepat saat berpidato |
| | | 4 | Menggunakan intonasi yang jelas tetapi mimik wajah yang kurang tepat saat berpidato |
| | | 3 | Menggunakan mimik wajah yang tepat tetapi intonasi yang kurang jelas saat berpidato |
| | | 2 | Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tidak sesuai saat berpidato |
| | | 1 | Tidak menggunakan intonasi dan mimik wajah sama sekali saat berpidato |
| 4. | Penghayatan dalam berpidato | 5 | Menggunakan penghayatan yang tepat dan membawa audiens masuk dalam suasana dari isi pidato |
| | | 4 | Menggunakan penghayatan yang tepat namun kurang membawa |

| | | |
|--|---|---|
| | | audien dalam isi pidato |
| | 3 | Menggunakan penghayatan yang tepat tapi tidak membawa audien merasakan suasana pidato |
| | 2 | Kurang menggunakan penghayatan dan kurang membawa suasana pidato |
| | 1 | Tidak menggunakan penghayatan dan tidak membawa suasana pidato |

Lampiran 11

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

| | | | |
|--------------------------------|------------------|------------|--------------------|
| Cronbach's Alpha | Part 1 | Value | .505 |
| | | N of Items | 2 ^a |
| | Part 2 | Value | .454 |
| | | N of Items | 2 ^b |
| | Total N of Items | | 4 |
| Correlation Between Forms | | | -.068 ^c |
| Spearman-Brown Coefficient | Equal Length | | -.145 ^c |
| | Unequal Length | | -.127 ^c |
| Guttman Split-Half Coefficient | | | -.145 |



- The items are: I, II.
- The items are: III, IV.
- The correlation between forms (halves) of the test is negative. This violates reliability model assumptions. Statistics which are functions of this value may have estimates outside theoretically possible ranges.

Lampiran 12

HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

[DataSet0]

| | | Correlations | | | | |
|-------|---------------------|--------------|--------|-------|--------|--------|
| | | I | II | III | IV | TOTAL |
| I | Pearson Correlation | 1 | .347 | -.166 | -.034 | .533** |
| | Sig. (2-tailed) | | .051 | .365 | .852 | .002 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| II | Pearson Correlation | .347 | 1 | -.195 | .131 | .549** |
| | Sig. (2-tailed) | .051 | | .284 | .475 | .001 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| III | Pearson Correlation | -.166 | -.195 | 1 | .324 | .385* |
| | Sig. (2-tailed) | .365 | .284 | | .070 | .030 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| IV | Pearson Correlation | -.034 | .131 | .324 | 1 | .710** |
| | Sig. (2-tailed) | .852 | .475 | .070 | | .000 |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .533** | .549** | .385* | .710** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .001 | .030 | .000 | |
| | N | 32 | 32 | 32 | 32 | 32 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13

Sampel Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Pretes | Postes |
|-------------------------------------|----------------|---------|---------|
| N | | 32 | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 51.7500 | 75.1250 |
| | Std. Deviation | 7.46173 | 5.25326 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .299 | .222 |
| | Positive | .299 | .177 |
| | Negative | -.149 | -.222 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.692 | 1.258 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .007 | .084 |

Lampiran 14

Paired Samples Test

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | | T | Df | Sig. (2-tailed) |
|--------|--------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|---|---------------|-------------|----|--------------------|
| | | Mean | Std. Devi ation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | pretes - postes | - 23.75000 | 8.557 21 | 1.51271 | -26.83520 | - 20.66480 | - 15.700 | 31 | .000 |

Lampiran 15

Teks Pidato 1

Kemerdekaan

Assalamualaikum Wr Wb.

Alhamdulillah, pertama-tama marilah kita panjatkan puji serta syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, kita dapat mengikuti kegiatan berpidato dalam rangka memperingati HUT RI ke-78 dalam keadaan sehat walafiat aamiin aamiin aamiin ya rabbal alamin.

Para hadirin sekalian, hari ini merupakan momen yang sangat penting bagi kita. Indonesia berhasil merdeka berkat jasa para pahlawan yang tidak gentar melawan penjajah dari bumi pertiwi tercinta. Oleh karena itu, patutlah kita berterima kasih, mengenang, serta mendoakan para pahlawan kemerdekaan pada momen HUT RI ke-78 ini.

Kita tidak boleh sedikitpun melupakan sejarah bangsa Indonesia dan jasa para pahlawan. Ingat pesan Presiden Soekarno yaitu "Jas Merah" atau "Jangan sekali-kali melupakan sejarah". Para hadirin sekalian yang saya hormati, jika kita mengenang perjuangan para pahlawan muda disaat merebut kemerdekaan bangsa ini, maka sudah jelas terlintas di benak kita, bahwa semangat persatuan mereka bagaikan api yang membara begitu hebatnya menyatu pada jiwa dan raga.

Kita harus menanamkan dan meneladani sikap nasionalisme serta patriotisme dari pahlawan kemerdekaan, bisa dengan cara melestarikan kekayaan Indonesia agar tidak tenggelam dalam perkembangan zaman saat ini. Terutama untuk para pemuda dan pemudi yang menjadi penerus bangsa Indonesia, harus mampu mempertahankan dasar negara agar dapat mensejahterakan masyarakat

bangsa dan menjaga keutuhannya sebagai bukti bakti kepada pertiwi. Para hadirin sekalian, perlu diingat setiap saat bahwa Bhinneka Tunggal Ika semboyan negara kita yang akan selalu menjadi panutan generasi penerus bangsa. Kiranya cukup sekian pidato kemerdekaan HUT RI ke-78 tentang nasionalisme kali ini. Jika ada salah kata, saya meminta maaf. Semoga semangat kita dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa akan selalu diberkahi rahmat Allah SWT.

Merdeka!

Merdeka!

Merdeka!

Wassalamualaikum Wr Wb.

Lampiran 16

Teks Pidato 2

Pentingnya Menuntut Ilmu

Assalamualaikum Wr Wb.

Yang saya hormati para dewan guru dan anak muridku. Pertama tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas nikmat dan karunianya kita dapat berkumpul dalam acara yang berbahagia ini.

Shalawat serta salam marilah kita senantiasa panjatkan pada baginda nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Anak-anakku yang kami banggakan. Tidak terasa telah berakhir sudah kalian menimba ilmu di bangku SD ini. Setelah ini saatnya kalian pergi melangkah untuk kembali menimba ilmu di tingkat yang lebih tinggi lagi yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Anak-anakku perlu diingat bahwasanya menimba ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap manusia. Sebagaimana hadis nabi yg berbunyi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

”Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah).

Anak-anakku yang saya banggakan. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya berpesan pada semuanya, agar jangan pernah bosan untuk menuntut ilmu, terlebih dlm ilmu agama. Bentengi setiap aktivitas kalian dengan landasan agama.

Insyallah di manapun kalian berada akan selalu mendapatkan perlindungan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Terakhir saya ucapkan selamat pada anak-anak yg sudah lolos SMP,
mudah-mudahan bermanfaat bagi agama, negara dan bangsa kita.
Aamiin...

Wabilahitaufik walhidayah...

Wassalamualaikum Wr Wb.

Lampiran 15

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA RI**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : 729/Un.10.3/J6/DA.04.09/03/2023 Semarang, 1 Februari 2022
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**
Kepada Yth
Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

Assalamualaikum Wr. Wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :
Nama : Firman Sam Aliffian
NIM : 1903096116
Judul : **Efektifitas Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pengembangan Ketrampilan Berpidato Siswa Kelas VI MI AL-HIKMAH Gayamsari Semarang pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia**

Dan menunjuk :
1. Pembimbing : Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd
NIP: 197601302005012001

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 17

Analisis Data Observasi

| Komponen | Aspek | Nilai | | | | | Komentar |
|--|--|-------|---|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Pendahuluan | a. Mengondisikan kelas, memberi salam | | | | | | |
| | b. Mengabsen siswa | | | | | | |
| | c. Memaparkan tujuan dan target pembelajaran | | | | | | |
| | d. Pemberian pengarahan tentang kegiatan pembelajaran materi berpidato | | | | | | |
| | e. Membuka media pembelajaran | | | | | | |
| Implementasi (Metode pembelajaran demonstrasi) | a. Menguasai isi dari pidato | | | | | | |
| | b. Kesesuaian gerakan dengan tema pidato | | | | | | |
| | c. Menggunakan intonasi dan mimik wajah yang tepat | | | | | | |
| | d. Penghayatan dalam berpidato | | | | | | |

Lampiran 18

Dokumentasi



Gambar 1

Peneliti menjelaskan materi berpidato.



Gambar 2

Peneliti mendampingi siswa saat penilaian berpidato.



Gambar 3

Peneliti melakukan treatment menggunakan metode demonstrasi pada materi berpidato.



Gambar 4
Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas.



Gambar 5
Proses demonstrasi berpidato oleh siswa.

Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

- a. Nama lengkap : Firman Sam Aliffian
- b. Tempat & tanggal lahir : Semarang, 19 Juni 2001
- c. Alamat rumah : JL. Gringsing III/6 RT 03 RW 02
Kel. Muktiharjo Kidul, Kec.
Pedurungan, Semarang.
- d. Hp : 082242116994
- e. E-mail : 1906firman@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan formal

1. TK Tunas Islam, Semarang
2. SD Negri Muktiharjo 03 lulus tahu 2013
3. MTS Negri 1 Kota Semarang lulus tahun 2016
4. MAN 1 Kota Semarang lulus tahun 2019
5. UIN Walisongo FITK prodi PGMI Angkatan 2019

Semarang, 18 September 2023
Saya yang bersangkutan,

Firman Sam Aliffian
Nim. 1903096116